

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE-OUTSIDE*
CIRCLE PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V MI NURUN NAJAH
KOTA JAMBI**

SKRIPSI



REZA RAHMI DIANI

NIM.204190071

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2023

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE-OUTSIDE*
CIRCLE PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V MI NURUN NAJAH
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



REZA RAHMI DIANI

NIM.204190071

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2023



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas

Lampiran :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di – Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Reza Rahmi Diani

NIM : 204190071

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Nurun Najah Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi,
Pembimbing I

2023


Ikhtiyati, M.Pd

NIP. 197804272009122001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas

Lampiran :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di – Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Reza Rahmi Diani

NIM : 204190071

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Nurun Najah Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 2023

Pembimbing II

Nisa Aulia, M.Pd

NIP.199306032020122017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sesungguhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan dan perundang-perundang yang berlaku.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Sembah sujud serta syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya sebuah karya yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad shalallahu 'alaihi wasalam. Saya persembahkan skripsi yang sederhana ini kepada para pembaca umumnya, dan terkhusus kepada:

Diriku sendiri, terima kasih telah kuat menjalani hari-hari yang hebat dan berat setiap harinya. Terima kasih telah bertahan walaupun sakit, terima kasih telah kuat walaupun lemah, dan terima kasih untuk terlihat senang walaupun kau menangis. Terima kasih, dan maaf selalu membuatmu selalu terjaga disetiap malam karena susahny mata untuk terpejam.

Kedua orang tuaku yang paling kubanggakan, Ayahanda Pahmi dan Ibunda Sumayati, Terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ayah dan ibuku tersayang, memberikan Pendidikan sampai ke jenjang ini dan selama ini telah memberikan dukungan, semangat, iringan doa, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat, sabar dalam menjalani setiap rintangan yang ada didepanku serta salalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik terima kasih ayah dan ibu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSETUJUAN UJIAN MUNAQSAH

PERSETUJUAN UJIAN MUNAQSAH

Skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Nurun Najah Kota Jambi" yang di susun oleh Rosa Angraini, Nim 204190198 telah di periksa dan di setujui untuk di munaqasahkan dalam Sidang Ujian Munaqasah.

	PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN MUNAQSAH	FTK UIN STS JAMBI
Pembimbing I  Ikhtiati, M.Pd NIP. 197804272009122001	Pembimbing II  Nisa Aulla, M.Pd NIP. 199306032020122017	
Mengetahui Ketua Prodi Studi  Ikhtiati, M.Pd NIP. 197804272009122001		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl Jambi Muallim KM 16 Simp. Sungai Durri Kab. Muara Jambi 36365
Telp./Fax: (0741)581103 - 584110 Website: www.uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor B- 577 /D-UKP/01/2023

Skrripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Nurun Najah Kota Jambi". Yang telah dimunaqasyahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari: Senin
Tanggal: 31 Juli 2023
Jam: 08.30 WIB - Selesai
Tempat: Ruang Sidang Munaqasyah I FTK UIN STS Jambi
Nama: Reza Rahmi Diani
NIM: 204190071
Judul: Penerapan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Nurun Najah Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dra. Umiul Muhsinin, M.Pd (Ketua Sidang)		06/8/2023
2.	Ika Panggh Wahyuningryas, M.Pd (Sekretaris Sidang)		15/8/2023
3.	Drs. Imran, M.Pd (Penguji I)		14/8/2023
4.	Ietra Viktoria, M.Pd (Penguji II)		07/9/2023
5.	Ikhliati, M.Pd (Pembimbing I)		14/8/2023
6.	Nisa Aulia, M.Pd (Pembimbing II)		14/8/2023

Jambi, 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi

Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP. 196707111992032004



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

وَمَا كُنْتَ مَسْتَلْتُو قَبْلِهِ مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ يَمِينِكَ إِذَا لَارَ تَابَ الْمُبِطُّونَ ﴿٤٨﴾

Artinya: *Dan engkau (Muhammad) tidak pernah membaca sesuatu kitab sebelum (Al Quran) dan engkau tidak (pernah) menulis suatu kitab dengan tangan kananmu, sekira engkau pernah membaca dan menulis niscaya ragu orang-orang mengingkarinya. (Q.S. Al- 'Ankabut ayat 48).*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT. Tuhan yang maha penyayang yang kita tidak tahu tapi maha mengetahui kecuali apa yang diajarkan atas ridhonya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam atas Nabi Muhammad SAW. pembawa pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Su`aidi Asyari, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M. EI, Dr. As`ad, M.Pd, Dr. Bahrul Ulum, MA, selaku Werek I, II, III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. H. Fadlilah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Prof. Dr. Risnita, M.Pd, Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I, Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag selaku Wadep I, II, III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I selaku Ketua Prodi dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Ibu Ikhtiati, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Nisa Aulia, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi dalam mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang mengajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

8. Seluruh staf dan karyawan Universitas Islam Negeri sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
9. Bapak Abdullah, S.Ag. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data dilapangan.
10. Bapak Husni, S.Pd selaku Guru Kelas V yang telah memberikan banyak informasi guna mempermudah penulis memperoleh data dikelas`
11. Icha Trisnawati, S.Pd. Rts Putri Nuraini, dan Rosa Anggraini selaku sahabat yang telah membantu, memberikan semangat dan juga dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

Terimakasih atas kasih sayang, doa dan motivasi dari semua pihak semoga dapat balasan dari Allah SWT, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semogaskripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca sekalian, Amin ya robbal Alamain.

Jambi, 31 Juli 2023



Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRAK

Nama : Reza Rahmi Diani
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Kota Jambi

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *inside-outside circle* kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi. Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa hasil belajar tematik tema 7 subtema 2 pembelajaran 1 siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi masih rendah. Penyebabnya guru kurang efektif dalam memilih dan menerapkan model yang tepat dalam pembelajaran tematik. Penerapan model *inside-outside circle* merupakan salah satu model yang tepat untuk memberikan solusi yang tepat dalam pembelajaran tematik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) penerapan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *inside-outside circle* pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi. 2) peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *inside-outside circle* kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang dilakukan dengan dua siklus. Dalam siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, tes tertulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *inside-outside circle* dilakukan dengan optimal, ditunjukkan dengan persentasi keberhasilan siswa pada pra siklus memperoleh 25% pada siklus I memperoleh ketuntasan 50%, dan siklus II memperoleh ketuntasan 85%. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *inside-outside circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 2 pembelajaran 1.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Inside-Outside circle.

ABSTRACT

Name : Reza Rahmi Diani
Study Program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Title : Application of the Inside-Outside Circle Learning Model in Thematic Learning to Improve Learning Outcomes of Class V Madrasah Ibtidaiyah Jambi City

This study aims to improve student learning outcomes by using the inside-outside circle model for class V at Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah, Jambi City. Based on the preliminary study, information was obtained that the learning outcomes thematic theme 7 sub-theme 2 learning 1 class V students at Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Jambi City were still low. The reason is that teachers are less effective in choosing and applying the right model in thematic learning. The application of the inside-outside circle model is one of the right models to provide the right solutions in thematic learning. This study aims to determine: 1) the application of student learning outcomes using the inside-outside circle model to fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah, Jambi City. 2) increasing student learning outcomes by applying the inside-outside circle model for class V at Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah, Jambi City. This study used the Classroom Action Research (PTK) method with the Kurt Lewin model which was carried out in two cycles. The cycle consists of planning, implementing, observing, and reflecting. Data collection techniques using observation, interviews, documentation, written tests. The results showed that 1) the application of the inside-outside circle model was carried out optimally, indicated by the percentage of students' success in the pre-cycle obtaining 25%, in cycle I obtaining 50% completeness, and cycle II obtaining 85% completeness. Thus the results of the study indicate that the application of the inside-outside circle model can improve student learning outcomes in learning thematic theme 7 sub-theme 2 learning 1.

Keywords: Learning Outcomes, Model Inside-Outside circle.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Batasan Masalah	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Model <i>Inside-Outside Circle</i>	8
B. Pembelajaran Tematik.....	15
C. Hasil Belajar.....	27
D. Studi Relevan.....	33
E. Kerangka Berfikir	36
F. Hipotesis Tindakan	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Setting Dan Subjek Penelitian.....	40
C. Prosedur Data.....	40
D. Sumber Data.....	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Kriteria Keberhasilan Data.....	45
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Penelitian.....	46
A. Temuan Khusus	52
B. Analisis Data.....	73
C. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	73
D. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dimensi Kognitif dan Kata Kerja Taksonomi Bloom.....	26
Tabel 3.1 Kategori Keberhasilan.....	38
Tabel 4. 1 Data Guru dan karyawan.....	49
Tabel 4. 2 Data Siswa MI Nurun Najah Kota Jambi.....	50
Tabel 4. 3 Keadaan Sarana Pembelajaran MI Nurun Najah	51
Tabel 4. 4 Keadaan Prasarana Mi Nurun Najah.....	52
Tabel 4. 5 Kondisi Awal Nilai Hasil Belajar Siswa.....	53
Tabel 4. 6 Jadwal Perencanaan Siklus 1	54
Tabel 4. 7 Hasil Belajar Siswa Siklis 1	58
Tabel 4. 8 Hasil Observasi Siswa Menggunakan <i>Inside-Outside Circle</i> ...	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4. 9 kriteria hasil belajar siswa.....	60
Tabel 4. 10 Jadwal Perencanaan Siklus II.....	62
Tabel 4. 11 Hasil Belajar Siswa Siklus II	66
Tabel 4. 12 Hasil Observasi Siswa Menggunakan <i>Inside-Outside Circle</i>	71
Tabel 4. 14 Presentase Hasil Belajar Menggunakan Inside-Outside Circle...	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Peneliti	30
Gambar 3.1 Desain Model Kurt Lewin.....	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah.....	43
Gambar 4.2 Peningkatan Hasil Belajar Model Inside-Outside Circle	70
Gambar 4.3 Peningkatan Aktivitas Belajar <i>Inside-Outside Circle</i>	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Instruen Pengumpulan Data	84
Lampiran II : Silabus.....	90
Lampiran III : RPP	94
Lampiran IV : Tes Tertulis.....	116
Lampiran V : Lembar Hasil Tes Siswa Siklus I dan Siklus II.....	122
Lampiran VI : Dokumentasi.....	127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal dan informal disekolah dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup, bertujuan untuk mengoptimisasi kemampuan-kemampuan individu (Munandar, 2022).

Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik. Didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Rahman, 2021).

Keberhasilan seorang guru dalam menciptakan kondisi tersebut ditunjang dari keterampilan guru mengolah kelas, menggunakan model pembelajaran dan menggunakan strategi pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam dunia pendidikan saat ini telah banyak berkembang

model – model pembelajaran yang dapat dimanfaatkan guru. Perubahan yang dimaksud tentu saja perubahan ke arah yang lebih baik, sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi tersebut. Semua hal itu dilakukan tentu saja dalam rangka mempermudah anak didik dalam menerima semua informasi dan pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Model pembelajaran yang terjadi di dalam atau di luar kelas selalu akan berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, informasi serta teknologi yang ada. Sehingga guru harus bisa menyesuaikan model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan mengertinya siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

Model pembelajaran sangat penting untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara dan gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal dan harus memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar dan kondisi guru saat itu. Pentingnya model pembelajaran sangat membantu siswa dalam mengembangkan kekuatan imajinasi para siswa, membantu perkembangan kekuatan penalaran para siswa dan membantu siswa untuk menganalisa sesuatu secara sistematis serta memelihara siswa secara aktif terlibat dalam aktivitas siswa (Kurniasih, 2015).

Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar. Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan/ merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran akan bermuara pada dua kegiatan pokok. Pertama, bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar. Kedua, bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar. Dengan demikian makna pembelajaran merupakan kondisi eksternal kegiatan belajar yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dilakukan oleh guru dalam mengondisikan seseorang untuk belajar (Darwis, 2017).

Guru mempunyai peran yang sangat penting karena guru adalah orang yang mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa. Peran guru di MI sangat besar kontribusinya dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Minat bakat siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan seorang guru (Rouf, 2018). Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan keinginan bagi guru, apabila tujuan pembelajaran tercapai maka proses pembelajaran pun dikatakan berhasil. Diantara faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar adalah meningkatkan hasil belajar siswa yang tinggi. Di dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru seharusnya menggunakan beragam teknik yang menarik siswa.

Guru dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Untuk itu, guru harus berperan aktif dalam mendidik peserta didiknya, seperti menerapkan pendekatan yang dapat membuat peserta didik aktif agar peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu guru diharapkan untuk menuntun peserta didik agar dapat aktif dalam pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak hanya terbiasa menerima pelajaran saja tetapi juga dapat mengembangkan ilmu yang didapatnya selama mengikuti pelajaran di kelas.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas, guru akan menemukan berbagai permasalahan, baik permasalahan siswa, permasalahan metodologis, permasalahan akademis maupun permasalahan nonakademis lainnya. Semua permasalahan tersebut tentu berimplikasi langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian hasil pembelajaran. Semua permasalahan tersebut harus dianggap tantangan, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Begitu kompleksnya permasalahan pembelajaran sehingga seorang guru diharapkan untuk mempunyai berbagai kiat/strategi dalam menghadapi permasalahan.

Dilihat dari perilaku belajar siswa, juga akan ditemukan berbagai permasalahan. Misalnya ada siswa yang lambat memahami isi pembelajaran,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ada siswa yang tidak bisa bekerja secara kelompok, ada siswa yang tidak mampu membuat suatu kesimpulan terhadap permasalahan, dan berbagai permasalahan lainnya. Begitu beragamnya permasalahan siswa dalam belajar, sehingga para ahli pembelajaran mengembangkan berbagai strategi pembelajaran. Adanya berbagai permasalahan belajar dan tersedianya berbagai strategi pembelajaran, menuntut adanya kemampuan seorang guru untuk memadukan antara strategi pembelajaran yang digunakan dengan karakteristik model belajar siswa (Purwanto, 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan di MI Nurun Najah Kota Jambi khususnya untuk kelas V pada pembelajaran tematik, proses pembelajaran di kelas dilakukan dengan model Konvensional (ceramah). Model pembelajaran konvensional yang masih sering diterapkan oleh pendidik pada pembelajaran tematik di MI Nurun Najah membuat siswa kurang mampu mengungkapkan ide atau gagasan mereka baik dalam bentuk soal maupun cara penyelesaiannya serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, seperti bertanya dan menjawab pertanyaan.

Saat observasi juga ditemukan siswa yang kurang memperhatikan guru disaat pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa kurang tertarik dengan medel pembelajaran yang disampaikan oleh guru yaitu metode ceramah. Oleh karena itu, siswa tidak dapat memahami dan menjelaskan kembali materi yang disampaikan oleh guru dan tidak dapat menerapkan pelajarannya didalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar yaitu, siswa dapat mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pembelajaran.

Selain itu, Terlihat banyak siswa yang sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya dalam proses pembelajaran, hanya beberapa saja yang aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Hal ini tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kurang memuaskan dan ada beberapa siswa tidak memenuhi standar KKM. Nilai rata-rata kelas masih belum optimal, Hal itu terbukti dari presentase dan ketuntasan siswa kelas V MI Nurun Najah Kota Jambi yang berjumlah 20 siswa, hanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

25% siswa yang nilainya memenuhi KKM. Sedangkan yang 75% siswa masih belum mampu mencapai KKM yang ditentukan. Nilai KKM untuk pembelajaran tematik adalah 75.

Hal ini diperkuat juga dengan hasil wawancara dengan guru kelas V di MI Nurun Najah. Guru menyatakan bahwa hasil belajar tematik siswa memang masih rendah dan banyak yang belum memenuhi standar KKM. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran, hanya beberapa siswa saja yang memperhatikan guru, sedangkan siswa yang lain asik bermain dan mengobrol dengan teman sebangkunya.

Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat untuk membuat siswa lebih berperan aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Inside-outside circle merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang dapat menghidupkan suasana kelas dan mengaktifkan siswa untuk bertanya dan menjawab. Model insid-outside circle ini merangsang pengetahuan siswa mengenai materi yang disampaikan oleh guru, mengajak siswa mandiri dan terlibat penuh dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hal itu peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan sebuah model pembelajaran yang diperkirakan mampu mendukung upaya peningkatan pemahaman pembelajaran tematik yang berdampak pada hasil belajar yang dicapai siswa. Salah satu alternatif yang cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik adalah model pembelajaran *inside-outside circle*.

Model pembelajaran *inside outside circle* adalah model pembelajaran dengan system lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar. Anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap kedalam. Antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadap-hadapan, dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur kemudian, siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam sehingga masing-masing siswa mendapat pasangan baru (Shoimin, 2014).

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* pada pembelajaran tematik. Dengan demikian mengambil judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Nurun Najah Kota Jambi**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar siswa kelas V di MI Nurun Najah Kota Jambi pada pembelajaran Tematik rendah dan masih banyak yang di bawah KKM.
2. Kurangnya penggunaan model dan strategi belajar yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Proses pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat siswa jenuh dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran aktif, dimana siswa menjadi kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
5. Siswa kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *inside outside circle* pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar kelas V di MI Nurun Najah Kota Jambi?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *inside outside circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Nurun Najah Kota Jambi?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Nurun Najah Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui penerapan model *inside outside circle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V MI Nurun Najah Kota Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan lebih terfokus pada permasalahan yang dibahas, maka penulis membatasi masalah tersebut. Adapun batasan masalah dalam hal ini adalah:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V MI Nurun Najah Kota Jambi.
2. Pembelajaran Tematik Tema 7 Peristiwa dalam kehidupan. Subtema 2 Peristiwa kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru: penelitian ini dapat digunakan sebagai bahab referensi, gambaran, menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan berbagai model-model pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran. Sehingga dengan model yang diterapkan tersebut siswa dapat menggunakan keaktifannya dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Siswa: siswa dapat memperoleh pengalaman belajar tematik yang bermakna dan meningkatkan hasil belajar siswa. Menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran inside- outside circle dan dapat meningkatkan pemahaman pembelajaran tematik.
3. Bagi Sekolah: penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk meningkatkan dan melaksanakan model-model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran inside-outside circle di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah.
4. Bagi Penulis: sebagai panduan dan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian tindakan kelas sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar strata 1 (S1) pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Model *Inside-Outside Circle*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial. Menurut Arend, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalam tujuan-tujuan pembelajaran, tahap tahap dalam kegiatan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar (Komalasari, 2017).

Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para pendidik boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya (Rahma, 2009).

Soekanto mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar (Indillah, 2019).

Beberapa beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan pembelajaran yang telah disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran.



2. Pengertian Model Pembelajaran Inside Outside Circle

Model pembelajaran *inside outside circle* (lingkaran dalam-lingkaran luar) adalah model pembelajaran dengan system linkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar. Anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap kedalam. Antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadap-hadapan, dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur kemudian, siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam sehingga masing-masing siswa mendapat pasangan baru.

Adapun informasi yang saling dibagikan merupakan isi materi yang mengarah pada tujuan pembelajaran. Pada saat berbagi informasi, semua siswa akan saling memberi dan menerima informasi pembelajaran. Tujuan model pembelajaran ini adalah melatih siswa belajar mandiri dan berbicara menyampaikan informasi kepada orang lain. Selain itu juga melatih kedisiplinan dan juga ketertiban (Shoimin, 2014).

Lie (2005) Menjelaskan *inside outside circle* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari dua kelompok siswa yang berpasangan membentuk lingkaran. Lingkaran ini ada dua bagian, yaitu lingkaran luar dan lingkaran dalam. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran luar dan dalam berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan (Anita, 2008).

Model Pembelajaran Inside Outside Circle ini merupakan salah satu tipe dari Cooperative Learning yang bertujuan untuk melatih peserta didik belajar mandiri dan belajar berbicara, menyampaikan informasi kepada orang lain. Selain itu juga melatih kedisiplinan dan ketertiban peserta didik, serta menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri (Krisno Budiyanto, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Model pembelajaran IOC (Inside Outside Circle) adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar (Spencer Kagan, 1993) di mana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Tujuannya adalah melatih siswa belajar mandiri dan belajar berbicara menyampaikan informasi kepada orang lain. Selain itu juga melatih kedisiplinan dan ketertiban (Siti Mukrimah, 2014).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa model *inside outside circle* adalah suatu model pembelajaran yang dimulai dengan pembentukan kelompok yang berbentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar. Lingkaran kecil yang menghadap ke luar dan lingkaran besar yang menghadap ke dalam dibentuk untuk berdiskusi bersama dengan waktu yang telah ditetapkan, serta bergeser searah jarum jam setelah menyelesaikan tugas yang diberikan sampai kembali pada posisi semula dan kemudian berdiskusi kembali untuk menarik kesimpulan dari hasil diskusi.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model *Inside-Outside Circle*

Setiap pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, demikian pula dengan model *inside outside circle* memiliki kelebihan dan kekurangan, (Siti Mukrimah, 2014) menjelaskan sebagai berikut:

- a. Kelebihan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle*
 - 1) Tidak ada bahan spesifikasi yang dibutuhkan untuk strategi sehingga dapat dengan mudah dimasukkan dalam pembelajaran.
 - 2) Kegiatan ini dapat membangun sifat kerjasama antar siswa.
 - 3) Siswa mendapatkan informasi yang berbeda pada saat bersamaan.
- b. Kekurangan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle*
 - 1) Membutuhkan ruang kelas yang besar
 - 2) Terlalu lama sehingga tidak konsentrasi dan disalahgunakan untuk bergurau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Pendapat tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh (Darmawan, 2021) yang menyebut beberapa kelebihan dan kekurangan model *inside-outside circle* yaitu sebagai berikut:

- a. Kelebihan model *inside-outside circle*
 - 1) Dalam penerapannya tidak membutuhkan bahan spesifik untuk strategi sehingga dengan mudah dimasukkan dalam pembelajaran.
 - 2) Dalam penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dapat membangun sifat kerja sama antar siswa.
 - 3) Mendapatkan informasi yang berbeda pada saat bersamaan.
- b. Kekurangan model *inside-outside circle*
 - 1) Membutuhkan ruang kelas yang luas.
 - 2) Membutuhkan waktu yang lama sehingga kurang konsentrasi dan disalahgunakan untuk bergurau.
 - 3) Sulit untuk mengatur waktu.

(Shoimin, 2014) juga menyebutkan bahwa model *inside-outside circle* memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

- a. Kelebihan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle*
 - 1) Tidak ada bahan spesifikasi yang dibutuhkan untuk strategi sehingga dapat dengan mudah dimasukkan dalam pembelajaran.
 - 2) Kegiatan ini dapat membangun sifat kerjasama antar siswa
 - 3) Mendapatkan informasi yang berbeda pada bersamaan.
- b. Kekurangan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle*
 - 1) Membutuhkan ruang kelas yang besar
 - 2) Terlalu lama sehingga tidak konsentrasi dan disalahgunakan untuk bergurau
 - 3) Rumit untuk dilakukan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa model *Inside-Outside Circle* melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran yang membuat siswa lebih lama mengingat apa yang sudah dipelajarinya dan melatih siswa belajar mandiri, namun model ini membutuhkan banyak waktu dan siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kesulitan mengorientasikan pemikirannya, ketika tidak didampingi oleh pendidik.

4. Langkah-langkah model pembelajaran *inside outside circle*

Model pembelajaran *inside outside circle* merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar aktif sehingga membuat pembelajaran menyenangkan Adapun prosedur atau langkah-langkah dari model ini dalam pembelajaran menurut (Shoimin, 2014) sebagai berikut:

Pendahuluan

Fase 1: Persiapan

- a. Guru melakukan apersepsi
- b. Guru menjelaskan tentang pembelajaran *inside outside circle*
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Guru memberikan motivasi

Kegiatan Inti

Fase 2 : Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle*

- a. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-4 orang
- b. Tiap-tiap kelompok mendapatkan tugas mencari informasi berdasarkan pembagian tugas dari guru
- c. Setiap kelompok belajar mandiri, mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan
- d. Setelah selesai, seluruh siswa berkumpul saling membaaur (tidak berdasarkan kelompok)
- e. Separuh kelas lalu berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap ke luar
- f. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam
- g. Dua yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar dan berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- h. Kemudian siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam
- i. Sekarang giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya, sampai seluruh siswa selesai berbagi informasi
- j. Pergerakan baru dihentikan jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.

Penutup

Fase 3 : Penutup

- a. Dengan bimbingan guru, siswa membuat simpulan dari materi yang telah didiskusikan
- b. Guru memberikan evaluasi atau latihan soal mandiri
- c. Siswa diberi PR

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh (Slameto, 2003) penerapan model pembelajaran inside outside circle mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran/KD.
- b. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 3-4 orang.
- c. Tiap-tiap kelompok mendapat tugas mencari informasi berdasarkan pembagian tugas dari guru (misal : latar cerita, tokoh cerita, watak tokoh, pesan/amanat, dsb).
- d. Setiap kelompok belajar mandiri, mencari informasi berdasarkan tugas.
- e. Setelah selesai, maka seluruh siswa berkumpul saling membaur (tidak berdasarkan kelompok).
- f. Separuh kelas lalu berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.
- g. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- h. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
- i. Kemudian siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.
- j. Sekarang giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya, sampai seluruh siswa selesai berbagi informasi.

Menurut (Spencer Kagan, 1993) mengemukakan langkah-langkah model *inside outside circle* sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran/KD.
- b. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 3-4 orang.
- c. Tiap-tiap kelompok mendapat tugas mencari informasi berdasarkan pembagian tugas dari guru (misal : latar cerita, tokoh cerita, watak tokoh, pesan/amanat,dsb).
- d. Setiap kelompok belajar mandiri, mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan.
- e. Setelah selesai, maka seluruh siswa berkumpul saling membaaur (tidak berdasarkan kelompok).
- f. Separuh kelas lalu berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.
- g. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama. Menghadap ke dalam.
- h. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
- i. Kemudian siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- j. Sekarang giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya, samapai seluruh siswa selesai berbagi informasi.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, peneliti dapat menyimpulkan langkah-langkah model inside-outside circle dalam pembelajaran adalah pertama guru membagi kelompok, setelah membagi kelompok guru memberikan tugas berdasarkan tugas pembagian dari guru. Setelah selesai, seluruh peserta didik berkumpul saling membaur (tidak berdasarkan kelompok), lalu separuh kelas berdiri membentuk kelompok lingkaran kecil dan menghadap keluar dan Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam, selanjutnya dua peserta didik yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi, kemudian peserta didik berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara peserta didik yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam, sekarang giliran peserta didik berada di lingkaran besar yang membagi informasi demikian seterusnya.

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema pembelajaran tematik dengan demikian adalah “pembelajaran terpadu atau terintegrasi” yang melibatkan beberapa mata pelajaran bahkan lintas rumpun mata pelajaran yang diikat dalam tema-tema tertentu. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar, dan indicator dari suatu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.diterapkannya pendekatan tematik dalam pembelajaran membuka ruang yang luas bagi peserta didik untuk mengalami sebuah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pengalaman belajar yang lebih bermakna, berkesan, dan menyenangkan. (departemen agama direktorat jenderal kelembagaan agama islam)

Poerwanto dalam pelaksanaannya, pendekatan pembelajaran tematik ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memerhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pembicaraan. Tujuan dari adanya tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep dalam suatu mata pelajaran, akan tetapi juga keterkaitannya dengan konsep-konsep dari mata pelajaran lainnya.

Dengan adanya tema ini akan memberikan banyak keuntungan, di antaranya: 1) siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu, 2) siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antarmata pelajaran dalam tema yang sama, 3) pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, 4) kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa, 5) siswa lebih dapat merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas, 6) siswa dapat lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain, 7) guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan (Rusman, 2011).

Tematik berorientasi pada satu wujud pembelajaran melalui penyesuaian dengan suatu tema tertentu. Mohamad Muklis berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dengan yang lainnya (Assingkily dkk, 2019). Hal senada juga didefinisikan (Abdul Majid, 2019) bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.

Sejalan dengan pendapat (Utami & Hasanah, 2019) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran sehingga mampu memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.

Menurut (Majid, 2013) bermakna artinya bahwa pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar-konsep dalam intra maupun antar-mata pelajaran. Jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional, pembelajaran tematik tampak lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran untuk pembuatan keputusan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan perpaduan dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang berbentuk tema dalam lingkup Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagaimana di ungkapkan oleh (Sulhan & Khairi, 2019) berikut:

1. Berpusat pada peserta didik Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik (student centered), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.

2. Memberikan pengalaman langsung Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (direct experiences). Dengan pengalaman langsung ini, peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
3. Pemisahan matapelajaran tidak begitu jelas Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik.
4. Menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, Peserta didik mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi da lam kehidupan sehari-hari.
5. Bersifat fleksibel Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan peserta didik berada.
6. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik peserta didik diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

Sejalan dengan pendapat (Muklis, 2017) yang menyatakan bahwa Sebagai suatu model proses, pembelajaran tematik memiliki karakteristik- karakteristik sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Berpusat pada siswa Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (student centered), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan- kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
2. Memberikan pengalaman langsung Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (direct experiences). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal- hal yang lebih abstrak.
3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
4. Menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, Siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah- masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
5. Bersifat fleksibel Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.
6. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Pendapat yang sama diungkapkan oleh (Wafiqni & Nuraini, 2018) karakteristik pembelajaran tematik yaitu: (1) Holistic, (2) Bermakna, (3) Autentik, (4) Aktif, dan (5) Integrative.

Berdasarkan pemaparan ahli diatas, disimpulkan bahwapembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung pada siswa, pemisahan mata pelajaran yang tidak begitu jelas, menyajikan berbagai konsep-konsep pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran, dan mengoptimalkan kemampuan peserta didik sesuai dengan potensi, minat dan kebutuhannya.

3. Ciri-ciri Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa ciri-ciri sebagaimana yang dikemukakan oleh (Yolanda, 2018) menyatakan bahwa ciri-ciri pelajaran tematik terpadu yaitu:

- 1) Pelajaran yang berpusat pada siswa atau siswa,
- 2) Memberikan pengalaman langsung,
- 3) Topik yang tidak jelas terfokus pada mata pelajaran: pemisahan,
- 4) Pengenalan Menggunakan prinsip konsep pelajaran dari berbagai mata pelajaran,
- 5) Fleksibilitas dan kemudahan koneksi dengan kehidupan sehari-hari siswa,
- 6) Prinsip pembelajaran bermain dan menyenangkan adalah pelajaran.yang meningkatkan keterampilan siswa yang bermakna, peserta didik dilatih kemampuannya untuk menemukan konsep yang beragam, dipelajari dengan baik, bermakna, dan terbukti dengan sendirinya, dengan pembelajaran tematik.

Pendapat lain dikemukakan oleh (Sulhan & Khairi, 2019) yang menyatakan beberapa ciri-ciri pembelajaran tematik, yaitu sebagai berikut:

1. Holistik, suatu peristiwa yang menjai pusat perhatian dalam pembelajaran tepadu dikaji dari beberapa bidang studi sekaligus untuk memahami sesuatu fenomena dari segala sisi.
2. Bermakna, keterkaitan antaa konsep-konsep lain akan menambah kebermaknaan konsep yang dipelajari dan diharapkan anak mampum enerapkan perolehan belajarnya untuk memecahkan masalah-masalah nyata di dalam kehidupannya.
3. Aktif, pembelajaran terpau dikembangkan melalui pendekatan diskoveri inkuiri. Peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang secara tidak langsung dapat memotivasi anak untuk belajar.

Sejalan dengan pendapat (AM dkk, 2018) yang menyatakan bahwa ciri-ciri pembelajaran tematik integratif yang mana antara lain berpusat pada anak, tidak memisah-misahkan mata pelajaran satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan pemaparan ahli diatas, disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung pada siswa, pemisahan mata pelajaran yang tidak begitu jelas, menyajikan berbagai konsep-konsep pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran, dan mengoptimalkan kemampuan peserta didik sesuai dengan potensi, minat dan kebutuhannya.

4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik Terpadu

(Majid, 2014) mengatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu memiliki kelebihan dibandingkan pendekatan konvensional, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- c. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.
- d. Pembelajaran terpadu menumbuhkan kembangkan keterampilan berpikir dan sosial peserta didik.
- e. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis. Dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/lingkungan riil peserta didik.
- f. Jika pembelajaran terpadu dirancang bersama dapat meningkatkan kerja sama antar guru bidang kajian terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik/guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.

Selain itu, pembelajaran tematik memiliki kelebihan dan arti penting, yakni sebagai berikut :

- a. Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan anak didik.
- b. Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar-mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak didik.
- c. Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna.
- d. Mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi.
- e. Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama.
- f. Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.
- g. Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan anak didik.

Di samping kelebihan, pembelajaran terpadu memiliki keterbatasan terutama dalam pelaksanaannya, yaitu pada perancangan dan pelaksanaan evaluasi proses, dan tidak hanya evaluasi dampak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pembelajaran langsung saja. Puskur, Balitbang Diknas dalam Majid (2013, h. 92) mengidentifikasi beberapa aspek keterbatasan pembelajaran terpadu, sebagai berikut :

a. Aspek Guru

Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, berani mengemas dan mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak berfokus pada bidang kajian tertentu saja. Tanpa kondisi ini, pembelajaran terpadu akan suli terwujud.

b. Aspek peserta didik

Pembelajaran terpadu menuntut kemampuan belajar peserta didik yang relatif “baik”, baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya. Hal ini terjadi karena model pembelajaran terpadu menekankan pada kemampuan analitis (mengurai), kemampuan asosiatif (menghubungkan-hubungkan), kemampuan eksplorasi dan elaboratif (menemukan dan menggali). Jika kondisi ini tidak dimiliki, penerapan model pembelajaran terpadu ini sangat sulit dilaksanakan.

c. Aspek sarana dan sumber pembelajaran

Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet. Semuanya ini akan menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan wawasan. Jika sarana ini tidak dipenuhi, penerapan pembelajaran terpadu juga akan terhambat.

d. Aspek kurikulum

Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik (bukan pada pencapaian target penyampaian materi. Guru perlu diberikan kewenangan



dalam mengembangkan materi, metode, penilaian keberhasilan pembelajaran peserta didik.

e. Aspek penilaian

Pembelajaran terpadu membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan. Dalam kaitan ini, guru selain dituntut untuk menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian dan pengukuran yang komprehensif, juga dituntut untuk berkoordinasi dengan guru lain jika materi pelajaran berasal dari guru yang berbeda

5. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu

(Suaidin, 2013) mengatakan bahwa pembelajaran Tematik Terpadu dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diharapkan peserta didik juga dapat :

- a. Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna
- b. Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi
- c. Menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan
- d. Menumbuh kembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain
- e. Meningkatkan minat dalam belajar
- f. Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya

6. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan-landasan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar meliputi landasan filosofis, landasan psikologis dan landasan yuridis. Secara filosofis, kemunculan pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat berikut: 1) progresivisme, 2) konstruktivisme, 3) humanisme. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana ilmiah (natural), dan memerhatikan pengalaman siswa.

Dalam proses belajar, siswa dihadapkan pada permasalahan yang menuntut pemecahan. Untuk memecahkan masalah tersebut, siswa harus memilih dan menyusun ulang pengetahuan dan pengalaman belajar yang telah dimilikinya. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa (*direct experiences*) sebagai kunci dalam pembelajaran. Dalam hal ini, isi atau materi pembelajaran perlu dihubungkan dengan pengalaman siswa secara langsung. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentuk manusia. Manusia mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada siswa, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing siswa.

Pengetahuan bukan sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus-menerus. Keaktifan siswa dapat diwujudkan oleh rasa ingin tahunya sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya. Aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya. Siswa selain memiliki kesamaan juga memiliki kekhasan. Implikasi dari hal tersebut dalam kegiatan pembelajaran yaitu: 1) layanan pembelajaran selain bersifat klasikal, juga bersifat individual, 2) pengakuan adanya siswa yang lambat (*slow learner*) dan siswa yang cepat. 3) penyikapan terhadap hal-hal yang unik dari diri siswa, baik yang menyangkut faktor personal/individual maupun yang menyangkut faktor lingkungan sosial/kemasyarakatan.

Landasan psikologis terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasaan atau kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya. Melalui pembelajaran tematik diharapkan adanya perubahan perilaku siswa menuju kedewasaan, baik fisik, mental/intelektual, moral maupun sosial.

f. Pentingnya Pembelajaran Tematik untuk Siswa Sekolah Dasar

Apabila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, pembelajaran tematik memiliki beberapa keunggulan, diantaranya: 1) pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar, 2) kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa, 3) kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama, 4) membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa, 5) menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya, dan 6) mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Selain adanya keunggulan-keunggulan tersebut di atas, pembelajaran sangat penting diterapkan di Sekolah Dasar sebab memiliki banyak nilai dan manfaat, diantaranya: 1) dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta ini mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan, 2) siswa dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir, 3) pembelajaran tidak terpecah-pecah karena siswa dilengkapi dengan pengalaman belajar yang lebih terpadu juga, 4) memberikan penerapan-penerapan dari dunia nyata, sehingga dapat mempertinggi kesempatan transfer belajar (transfer learning), 5) dengan adanya pepaduan antarmata pelajaran, maka penguasaan materi pembelajaran akan semakin baik dan meningkat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

g. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik

Ruang lingkup pengembangan pembelajaran tematik meliputi seluruh mata pelajaran pada kelas I, II, III, IV, V dan VI Sekolah Dasar, yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Keterampilan, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Rusman, 2011).

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut (Purwanto, 2011: 44). Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional, sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar, selain hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik (Haryanti, 2016).

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Jailani & Yulia Sari, 2019).

Menurut Benyamin S. Bloom hasil belajar tersebut salah satunya mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor (Febriana, 2019).

a. Domain Kognitif mencakup:

- 1) Knowledge (pengetahuan, ingatan)
- 2) Comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh)
- 3) Application (menerapkan)
- 4) Analysis (menguraikan, menentukan hubungan)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 5) Synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru)
 - 6) Evaluation (menilai).
- b. Domain Afektif mencakup:
- 1) Receiving (sikap menerima)
 - 2) Responding (memberikan respon)
 - 3) Valuing (menilai)
 - 4) Organization (organisasi)
 - 5) Characterization (karakterisasi).
 - 6) Domain Psikomotor mencakup:
 - a) Initiatory
 - b) Pre- routine
 - c) Rountinized
 - d) Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual .

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku individu yang terjadi akibat adanya pengalaman setelah belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan salah satu ukuran terhadap penguasaan materi pelajaran yang disampaikan. Peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa penting sekali untuk diketahui, artinya dalam rangka membantu siswa mencapai hasil belajar yang seoptimal mungkin.

Menurut (Sudjana, 2010) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :

- a. Faktor Ekternal



- 1) Lingkungan yaitu suatu kondisi yang ada disekitar peserta didik contoh suhu, udara, cuaca, juga termasuk keadaan sosial yang ada disekitar peserta didik.
 - 2) Faktor Instrumental yaitu faktor yang adanya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Contoh : Kurikulum, Metode, sarana, media, dan sebagainya.
- b. Faktor Internal yaitu faktor internal yang mempengaruhi peserta didik antara lain : Kondisi psikologi dan fisiologi peserta didik.

Hasil belajar akan dipengaruhi oleh banyak faktor. Sekian banyak faktor yang mempengaruhi belajar, dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Faktor-faktor stimulasi belajar Yaitu segala sesuatu di luar individu yang merangsang individu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar, yang dikelompokkan dalam faktor stimuli belajar antara lain; banyaknya bahan pelajaran, tingkat kesulitan bahan pelajaran, kebermanaan bahan pelajaran, berat ringannya tugas, suasana lingkungan eksternal.
- 2) Faktor-faktor metode belajar Metode belajar yang dipakai guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh pembelajar. Adapun faktor-faktor metode belajar menyangkut kegiatan berlatih atau praktek, over learning dan drill, resitasi belajar, pengenalan tentang hasil-hasil belajar, belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian, penggunaan modalitas indera, bimbingan dalam belajar, kondisi-kondisi intensif.
- 3) Faktor-faktor Individual Faktor-faktor individu meliputi kematangan, faktor usia kronologis, perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani, kondisi kesehatan rohani, dan motivasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut (Munadi, 2012) antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:

- a. Faktor Internal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 1) Faktor fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
- 2) Faktor psikologis. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi.

b. Faktor Eksternal

Faktor lingkungan. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan soaial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada ruangan yang kurang akan sirkulasi udara sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran di pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas. Faktor instrumental. Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dipenggunaanya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor yang diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumrntal ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

Berdasarkan kajian teori yang diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Model pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan salah satu faktor eksternal mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Indikator Pencapaian Hasil Belajar

Menurut Straus, Tetroe, & Graham dalam (Fauhah, 2021) indikator hasil belajar mempunyai 3 ranah yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- a. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- b. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- c. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

Setelah guru menjelaskan materi, diharapkan siswa mampu untuk memahami materi yang telah dijelaskan guru. Siswa dikatakan memahami suatu materi apabila memenuhi tingkatan dari ranah kognitif pada taksonomi bloom. Tingkatan ranah kognitif ini dibagi dari tingkatan terendah hingga tingkatan yang tertinggi, antara lain:

Pertama, pengetahuan (knowledge). Pada jenjang ini menekankan pada kemampuan dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Contoh: siswa dapat menjelaskan peristiwa dalam kehidupan tema 7 subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan berdasarkan apa yang dijelaskan guru.

Kedua, tingkatan pemahaman (comprehension). Pada jenjang ini, pemahaman diartikan sebagai kemampuan dalam memahami materi tertentu yang dipelajari. Kemampuan tersebut adalah translansi yaitu: kemampuan mengubah simbol dari satu bentuk ke bentuk lain. Interpretasi yaitu kemampuan menjelaskan materi. Ekstrapolasi yaitu kemampuan memperluas arti. Jenjang ini, siswa harus dapat menjelaskan sendiri tentang peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan dengan bahasanya sendiri.

Ketiga, tingkatan penerapan (Application). Aplikasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan informasi pada situasi nyata, dimana siswa mampu menerapkan pemahamannya dengan cara menggunakannya secara nyata. Contoh: siswa dapat membuat contoh peristiwa kebangsaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



seputar proklamasi kemerdekaan yang sesuai dengan kebiasaan sehari-hari.

Keempat, tingkatan analisis (analysis). Pada jenjang ini, kemampuan menguraikan materi menjadi komponen-komponen yang lebih jelas. Kemampuan ini dapat berupa analisis atau unsur, analisis hubungan, analisis pengorganisian prinsip. Kelima, tingkatan sintesis (synthesis). Jenjang ini sintesis dimakani sebagai kemampuan memproduksi dan mengombinasikan elemen untuk menggabungkan, merangkum materi. Dalam hal ini, siswa harus merangkum penjelasan guru mulai dari pengertian, isi maupun contoh seputar proklamasi kemerdekaan.

Kelima, tingkatan sintesis (synthesis). Jenjang ini sintesis dimakani sebagai kemampuan memproduksi dan mengombinasikan elemen untuk menggabungkan, merangkum materi. Dalam hal ini, siswa harus merangkum penjelasan guru mulai dari pengertian, isi maupun contoh seputar proklamasi kemerdekaan.

Keenam, tingkatan evaluasi (evaluation). Evaluasi diartikan sebagai kemampuan menilai manfaat suatu hal tujuan tertentu berdasarkan kriteria yang jelas. Kegiatan ini berkenaan dengan nilai suatu ide, cara atau metode. Pada jenjang ini siswa dipandu untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik (Supardi, 2016).

Dalam tingkatan kognitif, dijabarkan lagi menjadi KKO (Kata Kerja Operasional) yang sesuai dengan Taksonomi Bloom:

Tabel 2. 1 Dimensi Kognitif dan Kata Kerja Taksonomi Bloom

Dimensi Kognitif	Defenisi	Kata Kerja Relevan
Mengingat (C-1)	Memanggil pengetahuan dari memori jangka panjang	Mengidentifikasi
Memahami (C2)	Mengkonstruk makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang telah diintegrasikan	Menjelaskan, menafsirkan, memberi contoh, mengklasifikasi, menyimpulkan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	dengan pengetahuan baru	memprediksi, membandingkan
Mengaplikasikan (C3)	Menggunakan prosedur untuk menyelesaikan masalah atau tugas	Melaksanakan, mengimplementasikan, menggunakan
Menganalisis (C4)	Menguraikan suatu obyek ke dalam unsururnya atau mengaitkan antara unsurunsur tertentu	Membedakan, menguraikan, memilih, mengorganisasikan, membuat, menemukan koherensi, menstruktur
Mengevaluasi (C5)	Mengambil keputusan berdasarkan kriteria tertentu	Memeriksa, menguji, mengkritik, menilai
Mencipta (C6)	Menggabungkan unsur menjadi sesuatu yang baru	Merumuskan, membuat hipotesis, merancang, mendesain, memproduksi

Dari teori diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar mempunyai tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik. Indikator hasil belajar dapat di ukur dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

D. Studi Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Ruslaini (2019) menerangkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran IOC (Inside Outside Circle) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran geometri di Kelas IV Sekolah Dasar. Hasil pengamatan kemampuan pemecahan masalah siswa siklus I pertemuan I sebesar 48.15% pertemuan II sebesar 74.07%. Siklus II pertemuan I sebesar 81.48% dan pertemuan II sebesar 92.59% "Sangat tinggi". Persamaan penelitian Ruslaini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama melakukan penelitian tentang pelaksanaan model pembelajaran *inside-outside circle*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Ruslaini menerapkan model pembelajaran *inside-outside circle* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Selain itu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

terdapat pada mata pelajaran yang diteliti, Ruslaini meneliti pada pembelajaran geometri sedangkan peneliti meneliti pada pembelajaran tematik.

2. Penelitian yang dilakukan Novi Yanti Saputri (2019) menerangkan bahwa proses pembelajaran pada Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran IOC (Inside Outside Circle) Pada Mata Pelajaran IPS Materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu Buddha dan Islam Kelas IV SD Negeri 101873 Dusun II, Desa Baru, Batang Kuis. Dari siklus I diperoleh dengan nilai rata-rata 62,18 dengan ketuntasan klasikal 50% dan tergolong kategori “sedang”. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata 76,25 dan ketuntasan klasikal 87,5% dan tergolong kategori “sangat tinggi. Persamaan penelitian Novi Yanti Saputri dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama melakukan penelitian tentang penerapan model *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Novi Yanti Saputri menerapkan model tersebut pada materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu Buddha dan Islam sedangkan peneliti menerapkan model tersebut pada pembelajaran tematik.
3. Penelitian yang dilakukan Rahmi Nur (2021) menerangkan bahwa proses pembelajaran pada Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Penerapan Model *Inside Outside Circle* (IOC) Siswa Kelas V SD Negeri 189 Bukit Baringeng. pada siklus I sebesar 65,7 dan pada siklus II sebesar 83,5 Sehingga penerapan model *Inside Outside Circle* (IOC) dapat meningkatkan frekuensi keaktifan siswa dalam berbicara serta aktifitas dengan memenuhi standar KKM 70. Persamaan penelitian Rahmi Nur dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama melakukan penelitian tentang penerapan model *Inside Outside Circle*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Rahmi Nur menghubungkan model *Inside Outside Circle* dengan keterampilan berbicara siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

sedangkan penelitian yang peneliti lakukan model *Inside Outside Circle* dihubungkan dengan hasil belajar siswa.

4. Penelitian yang dilakukan Sari Sukma Dewi (2020) menerangkan bahwa proses pembelajaran pada Penerapan Model Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas Tinggi. pada siklus I memperoleh nilai rata-rata persentase 78% dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata persentase 90% serta dari siklus I menuju siklus II mengalami peningkatan sebanyak 12%. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata persentase 60% dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata persentase 88% serta dari siklus I menuju siklus II mengalami peningkatan sebanyak 28%. Hasil penelitian pra siklus keterampilan komunikasi memperoleh ketuntasan 16%. Kemudian meningkat pada siklus I mencapai ketuntasan 61%. Pada siklus II terus meningkat mencapai ketuntasan 85%. Persamaan penelitian Sari Sukma Dewi dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang penerapan model *inside-outside circle*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Sari Sukma Dewi menghubungkan model *inside-outside circle* dengan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran IPA sedangkan penelitian yang peneliti lakukan model *inside-outside circle* dihubungkan dengan hasil belajar siswa. Selain itu terdapat perbedaan pada mata pelajaran yang diteliti, Sari Sukma Dewi meneliti pada mata pelajaran IPA sedangkan peneliti meneliti pada pembelajaran tematik.
5. Penelitian yang dilakukan Nurjannah (2022) menerangkan bahwa proses pembelajaran pada Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan di kelas V SD Negeri 111. Penelitian dilaksanakan dengan dua siklus, pada siklus I hasil observasi guru pada kategori (B), hasil observasi siswa pada kategori (C) dan hasil belajar siswa menunjukkan persentase ketuntasan 67%. Pada siklus II hasil observasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

guru pada kategori baik (B), hasil observasi siswa pada kategori baik (B) dan hasil belajar siswa menunjukkan persentase ketuntasan 83% “Sangat Tinggi”. Persamaan penelitian Nurjannah dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama menggunakan *model inside-outside circle* dan sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan perbedaannya adalah Nurjannah melakukan penelitian pada materi Tentang Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan sedangkan peneliti melakukan penelitian pada pembelajaran tematik.

E. Kerangka Berfikir

Pembelajaran saat ini menuntut guru untuk kreatif dan inovatif. Dalam pembelajaran tidak jarang ditemukan masalah-masalah di dalam kelas seperti rendahnya hasil belajar yang salah satu penyebabnya yaitu guru kurang menggunakan metode, strategi atau model pembelajaran yang bervariasi. Dalam pembelajaran tematik, guru harus menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat siswa berperan aktif selama proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diharapkan.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, dipilih lah model pembelajara *Inside Out Side Circle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam proses penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle*, separuh dari jumlah siswa membentuk lingkaran dalam dan separuhnya lagi membentuk lingkaran luar. Dalam posisi siswa saling berhadapan. Kemudian siswa saling memberi informasi dengan pasangannya, setelah memberi informasi, siswa pada lingkaran luar berputar sehingga siswa mempunyai pasangan baru dengan lingkaran dalam. Siswa memulai bertukar informasi lagi dan seperti itulah proses seterusnya.

Dalam proses pembelajaran yang telah diuraikan, tergambar bahwa aktivitas belajar siswa sangat diutamakan hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran tematik yaitu berpusat pada siswa (*student centre*). Siswa seluruhnya aktif dalam pembelajaran. Maka dari itu, dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat pengaruh model pembelajaran *Indside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa. Dengan

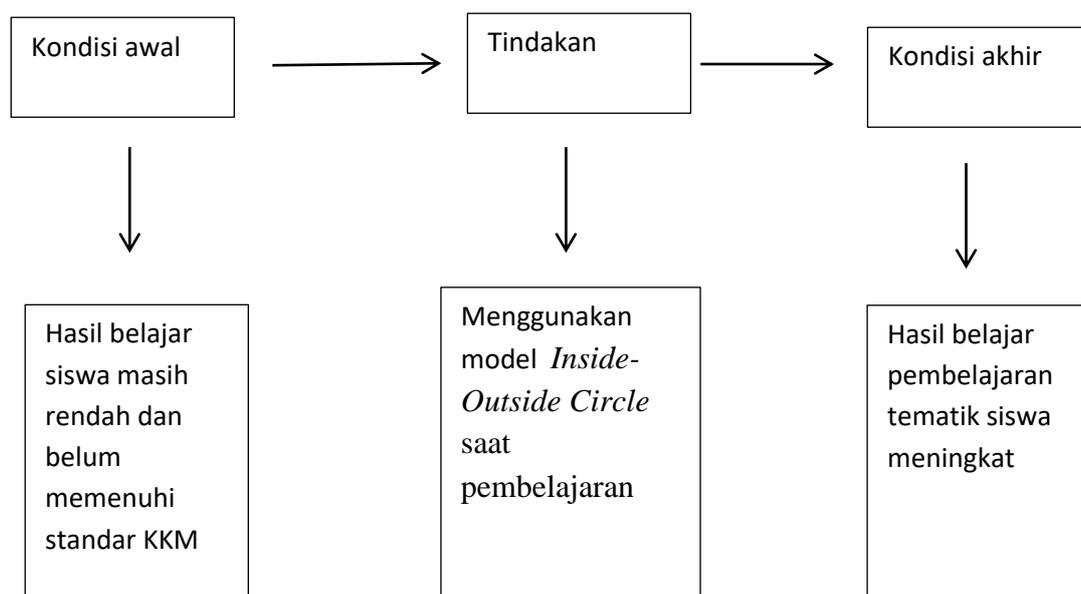


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa langkah dari guru yang melaksanakan model pembelajaran dengan baik dalam aktivitas belajar siswa sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

Dengan uraian di atas maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir Peneliti

F. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa meningkat pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

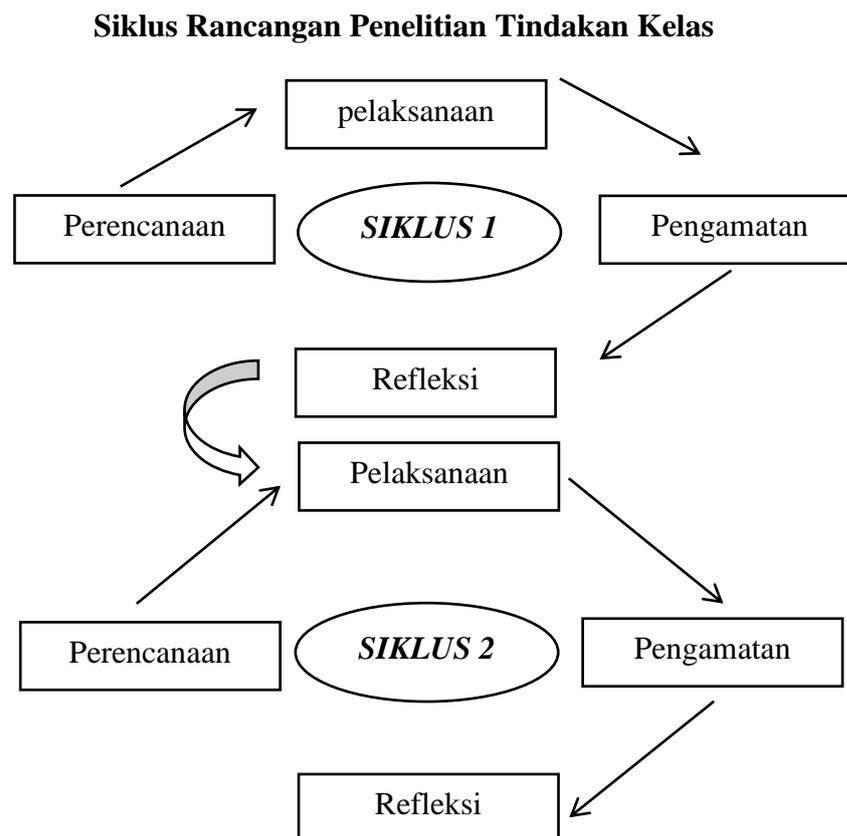
Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran dikelas tersebut.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan yang sistematis dalam usaha meningkatkan praktik-praktik atau latihan-latihan dalam bidang pendidikan yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan tindakan nyata dan refleksi diri akibat dari Tindakan tersebut dan bertujuan untuk melakukan perubahan yang lebih baik Tujuan utama dilakukan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. (Ermalinda, 2016)

Dalam hal ini, penelitian menggunakan bentuk penelitian kolaboratif, dimana guru dan peneliti bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran. PTK merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat lima model penelitian, yaitu: model Kurt Lewin, model Kemmis dan Mc Taggart, model John Elliot, model Hopkins, dan model Dave Ebbutt. Keempat model tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian dengan mempertimbangkan masalah yang variative.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti ini menggunakan model Kurt Lewin, karena model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK dikatakan demikian karena dialah yang pertama kali memperkenalkan action research atau penelitian tindakan. Dalam model ini, peneliti akan melakukan siklus sehingga dapat mengatasi masalah yang terjadi. Pada umumnya penelitian tindakan kelas ini dilakukan dua siklus. Dalam satu siklusnya terdiri dari empat langkah pokok, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Empat langkah tersebut, dapat dilihat dalam gambar berikut ini (Akhmadi, 2016).



Gambar 3.1 Desain Model Kurt Lewin



B. Setting Dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurun Najah kelurahan Olak Kemang kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Nurun Najah. Tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 orang siswa, 12 perempuan dan 8 laki-laki.

C. Prosedur Data

1. Gambaran pelaksanaan siklus I

a. Perencanaan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan mengaju pada tindakan yang diterapkan dalam PTK.
- 3) Membuat lembar kerja siswa.
- 4) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan tindakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan kelas berikut yang dilakukan oleh peneliti:

- 1) Melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan model *inside-outside circle*
- 3) Siswa diberikan kesempatan untuk mengamati materi dan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
- 4) Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dengan materi ajar yang telah dipelajari.
- 5) Memberikan penguatan dan kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

6) Memberikan evaluasi berupa tes soal pilihan ganda.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti adalah mengamati aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi

Dalam tahap refleksi peneliti melakukan analisis data dengan melakukan kategorisasi dan penyimpulan data yang telah dikumpulkan berupa hasil tes, hasil observasi aktivitas siswa. Dalam tahap refleksi, peneliti juga melakukan tahap evaluasi terhadap kekurangan atau kelemahan dari implementasi tindakan sebagai bahan dan pertimbangan untuk perbaikan siklus berikutnya.

2. Gambaran pelaksanaan siklus II

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1). perencanaan pembelajaran siklus II masih sama dengan siklus I hanya saja guru lebih dimaksimalkan dalam memotivasi dan membimbing siswa.

b. Pelaksanaan tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *inside-outside circle* dan tentunya berdasarkan rencana pembelajaran hasil siklus I. Disetiap awal pembelajaran disampaikan indikator pembelajaran agar siswa mengetahui sasaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil belajar siswa pembelajaran menggunakan model *inside-outside circle*.

d. Refleksi

Dalam tahap refleksi peneliti melakukan analisis data dengan melakukan kategorisasi dan menyimpulkan data yang telah terkumpul berupa hasil tes. Dalam tahapan refleksi. Peneliti melakukan refleksi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

terhadap pelaksanaan siklus II dan memperbaiki kekurangan dan kelemahan dari pelaksanaan siklus II.

D. Sumber Data

Sumber data adalah dimana data diperoleh. Sumber data atau informasi jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek data yang diperoleh melalui wawancara dengan siswa dan guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomenafenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Sudijono, 2011). Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas dan peneliti menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi hasil belajar siswa yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung. Melalui pengamatan ini maka dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku individu, kegiatan yang dilakukan, kemampuan, serta hasil yang diperoleh dari kegiatan langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengumpulkan data aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran (Kusnandar, 2013). Teknik ini digunakan peneliti untuk menemukan kesulitan apa saja yang dialami siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

maupun guru pada saat proses pembelajaran pada saat sebelum melakukan tindakan, menemukan kesulitan hasil belajar siswa pada saat sebelum tindakan. Jadi peneliti mengadakan wawancara untuk memperoleh data tambahan, baik dari guru maupun siswa. Adapun untuk instrumen wawancara pra siklus sebagai mana telah terlampir.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya. Dokumentasi meliputi dokumentasi untuk data dan dokumentasi untuk proses. Dokumentasi untuk data merupakan dokumen-dokumen yang sudah ada dan digunakan sebagai data berupa data tentang sekolah. Sedangkan dokumentasi dalam proses merupakan dokumen yang diambil ketika melakukan penelitian dan digunakan untuk mengetahui segala aktivitas siswa dan guru saat melakukan tindakan, sehingga dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan tindakan (Daryanto, 2012).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif digunakan untuk mengamati proses pembelajaran Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu tes tertulis berbentuk uraian yakni 10 soal uraian yang diberikan kepada siswa disetiap siklus dan data kualitatif, model pembelajaran yang digunakan, dan hasil wawancara terhadap guru pembelajaran tematik.

1. Analisis data kuantitatif

Hasil tes yang diperoleh dari siswa dianalisis untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model inside-outside circle pada pembelajaran tematik. Analisis ini dilakukan dengan menghitung jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Serta menghitung nilai rerata kelas. Jika minimal 75 dari siswa mencapai KKM.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Minimal KKM yakni sebesar 75 dan rata-rata nilai kelas minimal 75 sesuai dengan kriteria keberhasilan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model Inside-Outside Circle dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Mencari perhitungan nilai rata-rata kelas menggunakan rumus mean.

$$\text{mean} = \frac{\sum x}{N} \text{ atau nilai } \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Mean : nilai rerata

$\sum x$: jumlah seluruh nilai

N : jumlah siswa

Setelah mencari persentase ketuntasan siswa, selanjutnya menentukan kriteria ketuntasan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kategori Keberhasilan

No.	Nilai keberhasilan	Taraf keberhasilan
1.	85% - 100%	Sangat baik
2.	75% - 84,99%	Baik
3.	65% - 74,99%	Cukup
4.	55% - 64,99%	Kurang
5.	<55%	Sangat kurang

(Sugiyono, 2013 : 135)

2. Analisis data kualitatif

Untuk data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi atas hasil pengamatan terhadap guru dan siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan model alur.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti. Selain itu data yang diperoleh dari wawancara guru dan siswa juga direduksi sesuai dengan masalah, yaitu tentang penerapan model inside-outside circle.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah menyajikan data. maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

G. Kriteria Keberhasilan Data

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran Tematik di kelas V MI Nurun Najah Kota Jambi, yaitu sebesar 75. Apabila 75% dari seluruh siswa telah mencapai nilai 75, maka tindakan dinyatakan berhasil.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah

Lahirnya atau berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang Kota Jambi ini tidak terlepas dari berdirinya Yayasan Perguruan Pondok Pesantren As'ad Olak Kemang, karena Madrasah As'ad merupakan salah satu madrasah yang cukup maju dan berkembang pesat di seberang Kota Jambi. Awal mulanya pada tahun 1976 di seberang kota Jambi ini berdirilah Madrasah Aliyah Negeri di Rt. 09 Kelurahan Olak Kemang, maka dikala itu para guru yang mengajar di MAN Olak Kemang ini mempunyai ide pemikiran untuk memberikan pendidikan dasar kepada anak-anak. Mereka melihat perkembangan masyarakatnya yang semakin banyak, sementara pendidikan agama bagi anak-anak disekitar madrasah agak terabaikan.

Oleh karena itu bermusyawarahlah antara seluruh komponen guru serta masyarakat sekitar untuk mengadakan pendidikan dasar agama bagi anak-anak. Maka hal ini mendapat sambutan yang sangat baik dari seluruh masyarakat dan dianjurkan agar para orang tua segera memasukkan anak-anaknya kependidikan dasar agama ini. Maka di adakanlah pendidikan bagi anak-anak yang waktu itu mengadopsi dari nama madrasah tempat para guru-guru ini kebanyakan mengajar yaitu diberi nama Madrasah Ibtidaiyah As'adiyah yang merupakan cabang dari Madrasah As'adiyah dan pelaksanaan pendidikan dan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan menumpang Ruang/lokal Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang muridnya kurang lebih 70 orang dan proses pembelajarannya pada sore hari. Keadaan tersebut berlangsung kurang lebih selama dua tahun, kemudian pada tahun 1978 Pemerintah mulai melihat kemajuan yang dicapai oleh madrasah ibtidaiyah tersebut cukup baik dan bagus.

Maka salah unsur pemerintah dilingkungan madrasah yaitu pihak kecamatan yang dikala itu dipimpin oleh Bapak Camat A. Arifin mengambil kebijaksanaan dengan mengajak anggota masyarakat untuk bermusyawarah agar mendirikan Ruang lokal Madrasah Ibtidaiyah tersendiri, akhirnya tercapailah kemufakatan untuk didirikannya madrasah tersebut. Kemudian Madrasah tersebut diajukan untuk terdaftar dalam lingkungan Departemen Agama RI, kemudian sejak tahun pelajaran 1980/1981 melalui keputusan Dirjen Bimas Islam Departemen Agama RI Nomor : 52/46-Ei/1980 tertanggal 19 Agustus 1980 status Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah mulai terdaftar pada lingkungan Departemen Agama. Sehingga madrasah memiliki hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dan diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan madrasah negeri. Selanjutnya pada tahun 1992, Pemerintah meminta agar setiap madrasah memperbaharui Piagam Pendirian Madrasah Ibtidaiyah masing-masing, maka pada tahun tersebut Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah mendapat piagam dengan lampiran edaran Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. 3207/E.VI/PP.03.2/AZ/92 tertanggal 27 Agustus 1992 serta diberi nomor statistik Madrasah. Sejak awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah ini telah mengalami pergantian masa jabatan kepala madrasah sebanyak empat kali. Berikut penjabaran masa jabatan Kepala:

1. Bapak A. Latif, BA : Periode tahun 1978 – 1981
2. Bapak Abdullah Taufik : Periode tahun 1981 – 1982
3. Bapak Sulaiman M. Zaini : Periode tahun 1982 – 1993
4. Bapak Amir H. Abd. Syukur : Periode tahun 1993 – 2010
5. Bapak Usman Fahmi : Periode tahun 2010 – 2016
6. Bapak Abdullah, S. Ag : Periode tahun 2016 – Sekarang

2. Geografis Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi milik masyarakat beralamat di Jln. K.H.M. Thayib Rt. 11 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Kode Pos 36262 Provinsi Jambi dan merupakan sekolah tingkat sekolah dasar (SD) yang berbasis agama. Berdirinya sejak tahun 2008 dengan luas tanah 300, 6 M2.

3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah

- a. Visi
“Taqwa, Cerdas, Terampil serta Berprestasi”
- b. Misi

Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang adalah:

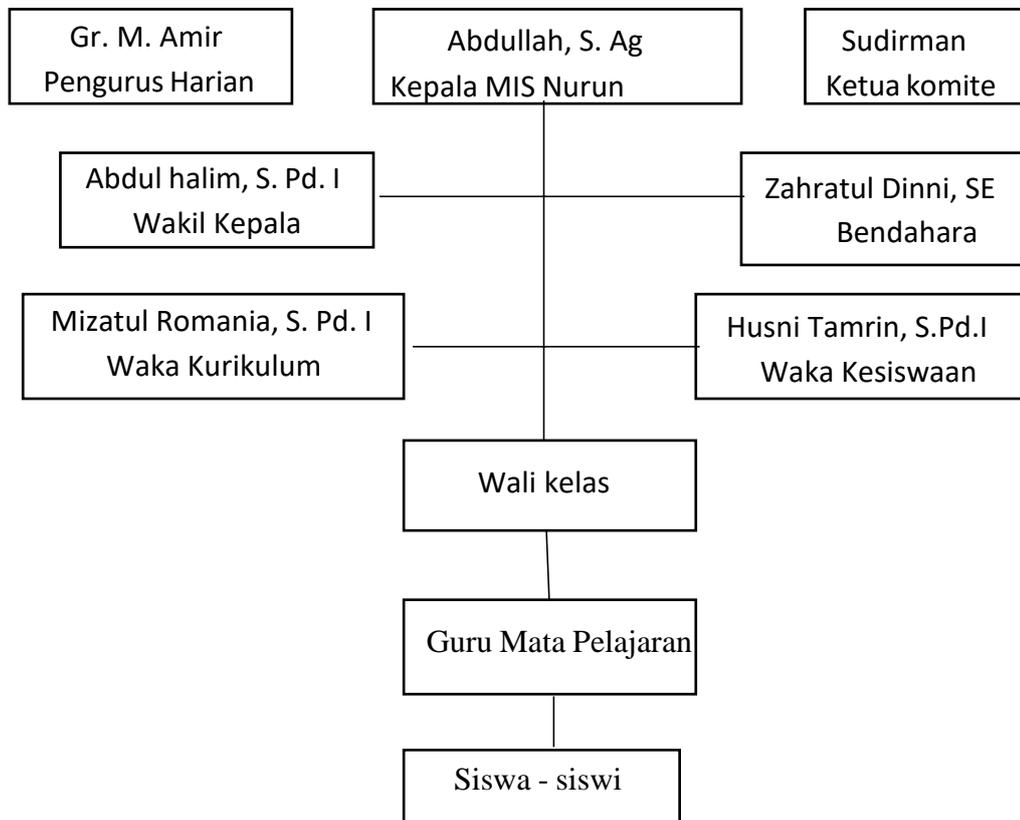
- 1) Membina dan mengoptimalkan potensi rohani, jasmani, akal dan akhlak peserta didik dengan memadukan potensi orang tua, guru, masyarakat, pemerintah dan lingkungan.
- 2) Membentuk anak didik yang memiliki landasan agama yaitu aspek Aqidah, Syariat, serta Akhlak yang kuat dan benar.
- 3) Menyelaraskan pengetahuan agama dengan pengetahuan umum kepada anak didik.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan dasar Islam yang mampu memberi bekal pengetahuan, sikap mandiri dan keterampilan yang mengantarkan peserta didik untuk siap memasuki pendidikan selanjutnya.
- 5) Mempersiapkan anak agar dapat hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat sesuai dengan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.

4. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah

Dalam skop yang luas madrasah ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi merupakan bagian dari organisasi pendidikan nasional dibuat kementerian agama dan kementerian pendidikan nasional yang memiliki badan hukum tersendiri.



Sedangkan secara micro, struktur organisasi badan pelaksana pendidikan MIS Nurun Najah Kota Jambi adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah

5. Data Guru Dan Karyawan

Data Tenaga Pendidik Di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah KotaJambi.

Tabel 4. 1 Data Guru dan karyawan

No	Nama/ NIP	L/P	Pendidikan	Jabatan
1	Abdullah, S.Ag Nip.19710323200501100	L	S1	Kepala Sekolah
2	Husniyanti, 198409102007102001	P	S1	Guru Kelas
3	Holidjah,S.Pd.I 197307172003122004	P	S1	Guru Kelas
4	Ernita,S.Pd.I 197007081993022001	P	S1	Guru Kelas
5	Husnul Badri, S. Pd. I	L	S1	Guru Kelas
6	Ahmad Akbar, S. Pd. I	L	S1	Guru Kelas

7	Abdul Halim, S. Pd. I 197112201995031001	L	S1	Wakil Kepala
8	Husni Tamrin, S. Pd. I	L	S1	Waka Kesiswaan
9	Mizatul Romania, S. Pd. I	P	S1	Waka Kurikulum
10	Ahmad Khoiruddin, S. Pd.I	L	S1	Guru Kelas
11	Khoirun Nisa', S. Pd	P	S1	Guru Mapel
12	Ahmad Sukri	L	SLTA	Guru Mapel
13	Kholillah, S. Pd. I	P	S1	Guru Mapel
14	Edi Fidian, S. Pd. I	L	S1	Guru Mapel
15	Rahmi Yati Dewi, S. Pd. I	P	S1	Guru Mapel
16	Hardiansyah, S. Kom	L	S1	Guru Kelas
17	Zahratul dinni, SE	P	S1	Bendahara
18	Fauziah, S. Pd. I NIP. 197506231997032006	P	S1	Guru Kelas

6. Data Siswa

Data siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi Tahun Ajaran 2023/2024.

Tabel 4. 2 Data Siswa MI Nurun Najah Kota Jambi

No	Kelas	Tahun 2023/2024			
		Rombel	L	P	Jumlah
1	I	2	31	26	57
2	II	2	30	17	47
3	III	2	29	13	42
4	IV	2	25	20	45
5	V	2	24	14	38
6	VI	1	22	11	33
Jumlah		11	161	101	262

7. Sarana dan Prasarana

Secara bahasa prasarana merupakan alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan seperti bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dan lain-lain, sedangkan sarana merupakan alat yang langsung untuk mencapai tujuan pendidikan seperti buku, perpustakaan,

lab dan lain sebagainya. Adapun sarana dan prasarana di MIS Nurun Najah Kota Jambi dapat dilihat sebagai Prasarana.

a. Sarana

Tabel 4. 3 Keadaan Sarana Pembelajaran MI Nurun Najah

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi Umum		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Meja Kepala Madrasah	1 Unit	1		
2	Kursi Kepala	1 Unit	1		
3	Meja Guru	18 Unit	18		
4	Kursi Guru	18 Unit	18		
5	Meja Siswa	127 Unit	100	27	
6	Kursi Siswa	254 Unit	200	54	
7	Papan Tulis Kelas	9 Unit	9		
8	Lemari Buku	9 Unit		4	5
9	Lemari Kantor	5 Unit	3	2	
10	Computer	7 Unit	3	4	
11	Printer	2 Unit	1		1
12	In Fokus	1 Unit	1		
13	Layar	1 Unit	1		
14	Amplifier Toa	1 Unit	1		
15	Corong Toa	2 Unit	1		1
16	Warless Penangkap Suara	1 Unit	1		
17	Microfon	3 Unit	1	2	
18	Warless Tape	1 Unit	1		
19	Tiang Mic	1 Unit	1		
20	Lemari Buku Bacaan	1 Unit	1		
21	Karpet	20 Meter	20 Meter		
22	Alas Meja	1 Lusin	1 Lusin		
23	Sapu Plastic	11 Buah	11		7
24	Tong Sampah	10 Buah	10		5
25	Rak Buku	1 Unit	1		
26	Lonceng	1 Buah	1		
27	Boneka Peraga Biologi	1 Buah	1		
28	Vas Bunga	3 Buah	3		
29	Keranjang Buku	9 Buah	9		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

b. Prasarana

Tabel 4. 4 Keadaan Prasarana Mi Nurun Najah

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Kondisi Umum		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Sekolah	1	1		
2	Ruang Guru	1	1		
3	Ruang Kelas	6	6		
4	R. Perpustakaan	-	-		
5	R. Laboratorium Ipa	-	-		
6	R. Lab. Bahasa	-	-		
7	R. Lab. Computer	1	1		
8	Ruang Wc	3	3		
9	Ruang Aktivitas Siswa				
	- Osis	-	-		
	- Pramuka	-	-		
	- Paskibra	-	-		
	- Pmr	-	-		
	- Seni	-	-		
10	Musholla	1	1		
11	R. Kesehatan	1	-	1	
12	Kantin	3	3		
13	Tempat Parker	1	1		
14	Saluran Drainase	-	-		
15	Sanitasi	-	-		
16	Pagar	1	1		
17	Taman	1	1		

B. Temuan Khusus

1. Keadaan Awal Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Dari Observasi pada tanggal 14 Februari 2022 diketahui bahwa saat proses pembelajaran Tematik tema 7 subtema 2 pembelajaran 1, guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi tidak melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *inside-outside circle*. Dari hasil pada kegiatan pertindakan pembelajaran Tematik tema 7 subtema 2 pembelajaran 1 siswa ternyata untuk memenuhi standar presentase minimal pencapaian indikator penilaian hasil belajar tematik. Dalam penelitian ini penulis memperoleh dari data guru kelas V pada pembelajaran Tematik tema 7 subtema 2 pembelajaran 1 tentang hasil

yang diperoleh siswa, berupa hasil ulangan harian yang dilaksanakan pada guru kelas V, dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 4. 5 Kondisi Awal Nilai Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Nilai pra siklus	KKM	Ket
1	AAR	70	75	Tidak Tuntas
2	AHA	65	75	Tidak Tuntas
3	AHF	65	75	Tidak Tuntas
4	AHM	68	75	Tidak Tuntas
5	ALS	75	75	Tuntas
6	ARA	70	75	Tidak Tuntas
7	INA	65	75	Tidak Tuntas
8	IAR	60	75	Tidak Tuntas
9	KAR	75	75	Tuntas
10	MAL	60	75	Tidak Tuntas
11	MIK	65	75	Tidak Tuntas
12	MKA	70	75	Tidak Tuntas
13	MAR	73	75	Tidak Tuntas
14	MAF	75	75	Tuntas
15	MRI	70	75	Tidak Tuntas
16	NAA	80	75	Tuntas
17	NAZ	70	75	Tidak Tuntas
18	RAZ	70	75	Tidak Tuntas
19	SIF	70	75	Tidak Tuntas
20	ZOM	80	75	Tuntas
Jumlah		1.396		
Rata-Rata		69,8		
Jumlah Siswa Yang Berhasil		5		
Persentase Keberhasilan		25%		
Jumlah Siswa Belum Berhasil		15		
Persentase Siswa Yang Belum Berhasil		75%		

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.5 terlihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Karena siswa yang tuntas dalam belajar hanya 5 orang siswa atau hanya dengan 25%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas dalam belajar berjumlah 15 orang atau sekitar 75 %, selain itu nilai rata- rata 69,8 sedangkan KKM yang telah ditentukan oleh guru adalah 75 (dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi) artinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

tingkat ketuntasan keberhasilan belajar masih rendah.

Dari hasil yang diperoleh diatas, peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas dengan melakukan penerapan model *inside-outside circle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi.

2. Siklus I

Pengumpulan data Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 05 April 2023 dan pertemuan kedua pada hari Rabu 12 April 2023.

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang pembelajaran tematik tema 7 subtema 2 pembelajaran 1 dengan menggunakan model *inside-outside circle*, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang diajarkan, mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, mempersiapkan tes akhir siklus I.

Tabel 4. 6 Jadwal Perencanaan Siklus 1

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Rabu, 05-04-2023	Pertemuan I	Tema 7 subtema 2 pembelajaran 1 menggunakan model <i>inside-outside circle</i>
2	Rabu, 12-04-2023	Pertemuan II	Uji Kompetensi

b. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti dan guru berkaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: Menyusun Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) tahap pelaksanaan siklus I. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam 2 kali pertemuan pengamatan, pemberian tindakan, dan satu kali pertemuan pemberian tes soal siklus I untuk mengukur hasil belajar siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan selama 2 x 30 menit atau 1 jam pembelajaran Tematik tema 7 Peristiwa



dalam Kehidupan subtema 2 pembelajaran 1 peristiwa kebangsaan seputar Proklamasi. Berikut ini deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran pada pembelajaran Tematik tema 7 subtema 2 pembelajaran 1 dengan menggunakan model *inside-outside circle*.

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 05 April 2023 pada pukul 11.00-11.50 WIB. Materi yang disampaikan adalah peneliti hanya fokus pada pengenalan pembelajaran menggunakan model *inside-outside circle* dengan materi peristiwa kebangsaan seputar Proklamasi.

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru mengkondisikan peserta didik, mengecek kerapian berpakaian dan kebersihan kelas
- 3) Guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a
- 4) Guru mengabsen peserta didik
- 5) Guru melakukan tes diagnostik melalui ringkasan pertanyaan
- 6) Guru memotivasi peserta didik terkait materi yang akan dipelajari.
- 7) Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru meminta siswa membaca teks tentang proklamasi pada buku siswa halaman 79
- 2) Guru dan siswa bertanya jawab tentang teks tersebut.
- 3) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5 siswa dalam tiap-tiap kelompok.
- 4) Guru menginstruksikan siswa dalam tiap-tiap kelompok untuk menggali informasi tentang (kapan, dimana, siapa yang membacakan, tokoh yang hadir dan susunan acara pada proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia) berdasarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

teks yang berjudul “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi” pada buku siswa halaman 80 secara mandiri. Setelah selesai menggali informasi tersebut.

- 5) Setelah selesai menggali informasi tersebut, guru mengintursikan siswa membentuk lingkaran, yang mana kelompok 1 dan 2 membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar, sedangkan kelompok 3 dan 4 membentuk lingkaran yang lebih besar mengelilingi lingkaran kecil tadi menghadap ke dalam, guru mengkondisikan siswa untuk saling berhadapan antara siswa yang berada di lingkaran kecil dan siswa yang berada di lingkaran luar.
- 6) Siswa yang berada di lingkaran luar membagikan informasi yang diperoleh melalui teks yang telah dibaca tadi kepada siswa yang berada di lingkaran dalam secara bersamaan, siswa yang telah membagikan informasi kemudian bergeser searah jarum jam dengan instruksi dari guru dan membagikan lagi informasi tersebut kepada siswa yang ada di hadapannya, begitulah seterusnya sampai siswa tersebut berhadapan dengan siswa yang pertama dibagikan informasi.
- 7) Guru menginsrtuksikan kepada siswa yang berada di lingkaran dalam bergiliran untuk melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan siswa lingkaran luar tadi.
- 8) Setelah siswa saling bertukar informasi, guru meminta siswa untuk menemukan kosakata baku dan tidak baku pada teks yang berjudul “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”
- 9) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
- 10) Guru memberikan apresiasi setiap hasil kerja peserta didik
- 11) Akhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

c. Penutup

Guru memberikan pertanyaan seputar pelajaran, siswa menjawab pertanyaan dengan rebutan, dan guru menyuruh siswa untuk belajar menyimpulkan pembelajaran yang sudah disampaikan.

2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 12 April 2023 pada pukul 11.00-11.50 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah peneliti hanya fokus pada penilaian tertulis.

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam, kemudian guru meminta siswa untuk berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru lalu mengkomunikasikan kehadiran siswa, Untuk membangkitkan semangat dan membangkitkan minat siswa, guru mengajak siswa untuk bersama-sama menyanyikan lagu “**Hari Merdeka**”. dan guru memotivasi siswa supaya semangat dalam proses pembelajaran. Guru menanyakan pembelajaran kemarin.

b) Kegiatan Inti

Guru memberikan tes berupa lembar soal dan kemudian menjelaskan aturan mengerjakan soal dalam mengukur hasil belajar siswa pada siklus I selanjutnya siswa mulai mengerjakan soal dengan tepat dan jujur.

c) Kegiatan Penutup

Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban dengan tertib dan guru menutup pelajaran.



c. Hasil Observasi Siklus I

Observasi telah selesai dilaksanakan oleh guru peneliti pada hari Kamis 05 April 2023. Kalaborator melakukan evaluasi terhadap proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru peneliti dengan menerapkan *inside-outside circle*.

1) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Untuk melihat beberapa besar peningkatan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Pada siklus pertama ini dilaksanakan tes formatif 1 yang terdiri dari esai dan pilihan ganda.

Tabel 4. 7 Hasil Belajar Siswa Siklis 1

No	Nama	Nilai	KKM	Ket
1	AAR	80	75	Tuntas
2	AHA	75	75	Tuntas
3	AHF	75	75	Tuntas
4	AHM	80	75	Tuntas
5	ALS	80	75	Tuntas
6	ARA	80	75	Tuntas
7	INA	75	75	Tuntas
8	IAR	80	75	Tuntas
9	KAR	65	75	Tidak Tuntas
10	MAL	73	75	Tidak Tuntas
11	MIK	78	75	Tuntas
12	MKA	73	75	Tidak Tuntas
13	MAR	68	75	Tidak Tuntas
14	MAF	64	75	Tuntas
15	MRI	72	75	Tidak tuntas
16	NAA	64	75	Tuntas
17	NAZ	74	75	Tidak Tuntas
18	RAZ	67	75	Tidak tuntas
19	SIF	74	75	Tidak tuntas
20	ZOM	80	75	Tuntas
Jumlah		1477		
Rata-Rata		73,85		
Jumlah Siswa Yang Berhasil		10		
Persentase Keberhasilan		50%		
Jumlah Siswa Belum		10		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Berhasil	
Persentase Siswa Yang Belum Berhasil	50%

Sebagaimana ditunjukkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai rata-rata siswa masih rendah, walaupun sudah menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan tetapi masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi). Hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 73,85 jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hanya 10 orang atau sekitar 50 % dari jumlah siswa secara keseluruhan dan siswa yang belum berhasil sebanyak 10 orang atau 50 % dari jumlah siswa keseluruhan, artinya tindakan yang diberikan pada siklus I belum mencapai Indikator Kriteria Kelulusan Siswa pada kelas V Pembelajaran Tematik materi tentang Peristiwa dalam Kehidupan Pembelajaran 1 di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi, oleh karena itu tindakan dilanjutkan pada siklus II.

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5161 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah yang dikutip dalam (Juknis Penilaian Hasil Belajar MI) bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal ditentukan oleh Satuan Pendidikan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran dan kondisi satuan pendidikan.

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran belum berlangsung secara optimal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 4. 8 kriteria hasil belajar siswa

No	Nilai keberhasilan	Taraf keberhasilan
1	85%-100%	Sangat baik
2	75%-84,99%	Baik
3	65%-74,99%	Cukup
4	55%-64,99%	Kurang
5	<55%	Sangat kurang

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil belajar siswa pelaksanaan siklus I, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan bila dibandingkan dengan pra tindakan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa. Namun hasil tersebut belum mencapai kriteria Ketuntasan Indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti, karena masih ada sebagian siswa yang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan (KKM), hasil belajar siswa yang belum mencapai kriteria kesuksesan sesuai indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hal ini disebabkan karena masih banyak adanya kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu penelitian ini masih perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Adapun kendala yang dihadapi pada pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Masih ada siswa yang kurang memahami dari tujuan *inside-outside circle* yang dipraktikkan
- Masih ada siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran
- Masih ada siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru
- Siswa masih ada yang kurang aktif dalam proses pembelajaran
- Siswa belum semuanya aktif dalam pembelajaran Tematik tema 7 subtema 2 materi Peristiwa dalam Kehidupan
- Masih ada siswa yang kurang memperhatikan saat proses pembelajaran
- Tidak semua siswa memperhatikan evaluasi guru tentang dampak negatif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

dari ketidak berhasilan dalam belajar.

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar, maka perlu dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Guru perlu meningkatkan lagi penjelasan tentang maksud dan tujuan model *inside-outside circle* yang akan di peraktikan dengan materi Peristiwa kebangsaan proklamasi kemerdekaan.
- b) Guru harus meningkatkan lagi pemberian motivasi kepada siswa agar siswa lebih termotivasi
- c) Guru harus lebih optimal dalam membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru dan menganalisis kendala-kendala yang dihadapi siswa dengan memahami pembelajaran dan mencari solusinya
- d) Guru membimbing siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran
- e) Guru harus menggunakan media yang realita, sehingga mempermudah siswa untuk mengerti
- f) Guru harus lebih variasi dalam menggunakan model pembelajaran sehingga mempermudah siswa dalam proses pembelajaran
- g) Guru harus menyuruh siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri sehingga siswa banyak memiliki peran saat proses pembelajaran
- h) Guru wajib menemukan keinginan siswa dalam belajar, sehingga siswa merasa tidak terbebani dalam materi ajar, sehingga tujuan yang diinginkan dicapai dengan baik
- i) Hendaknya selalu memberikan penjelasan atas dampak negatif dan tidak dikuasanya materi yang dipelajarinya.

1. Siklus II

Pengumpulan data Siklus II dilaksanakan 06 Mei 2023 dan 13 Mei 2023 2 kali pertemuan (pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 06 Mei 2023, pertemuan kedua pada hari sabtu, tanggal 13 Mei 2023. Dalam pelaksanaan siklus II kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru berkaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang pembelajaran Tematik tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan subtema 2 pembelajaran 1 Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan dengan menggunakan *inside-outside circle*, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang diajarkan, mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, mempersiapkan tes akhir siklus II.

Tabel 4. 9 Jadwal Perencanaan Siklus II

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Sabtu, 06-05-2022	Pertemuan I	Tema 7 subtema 2 pembelajaran 1 menggunakan model <i>inside-outside circle</i>
2	Sabtu, 13-05-2023	Pertemuan II	Uji Kompetensi

b. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti dan guru berkaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tahap pelaksanaan siklus II. Pelaksana tindakan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan pemberian tindakan, dan satu kali pertemuan pemberian Tes soal siklus I untuk mengukur hasil belajar siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan selama 2 x 35 menit atau 2 jam pembelajaran dengan materi Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan.

Berikut ini deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran pada pembelajaran tematik materi pelajaran Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan dengan menggunakan *inside-outside circle*.





1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 06 Mei 2023 jam pertama pada pukul 11.00-11.50 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah peneliti pelajaran Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan

a) Awal Pertemuan

Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam, kemudian guru meminta siswa untuk berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru lalu mengkomunikasikan kehadiran siswa, Untuk membangkitkan semangat dan membangkitkan minat siswa, guru mengajak siswa untuk bersama-sama menyanyikan lagu **“Garuda Pancasila”**. dan guru memotivasi siswa supaya semangat dalam proses pembelajaran. Guru menanyakan pembelajaran kemarin.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru meminta siswa membaca teks berjudul **“Proklamator”** pada buku siswa halaman 97.
- 2) Guru dan siswa bertanya jawab tentang teks tersebut.
- 3) Guru Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5 siswa dalam tiap-tiap kelompok.
- 4) Guru menginstruksikan kepada siswa yang berada dilingkaran dalam bergiliran untuk melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan siswa lingkaran luar tadi.
- 5) Siswa yang berada di lingkaran luar membagikan informasi yang diperoleh melalui teks yang telah dibaca tadi kepada siswa yang berada di lingkaran dalam secara bersamaan, siswa yang telah membagikan informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

kemudian bergeser searah jarum jam dengan instruksi dari guru dan membagikan lagi informasi tersebut kepada siswa yang ada di hadapannya, begitulah seterusnya sampai siswa tersebut berhadapan dengan siswa yang pertama dibagikan informasi.

- 6) Setelah siswa saling bertukar informasi guru meminta siswa untuk menuliskan identitas 2 tokoh “Proklamator” yang terdapat dalam buku siswa halaman 99
- 7) Selanjutnya guru mengintruksikan siswa untuk membaca teks yang berjudul “ Tindakan heroik mendukung Proklamasi” pada buku siswa halaman 100
- 8) Guru meminta siswa untuk menuliskan hal-hal apa saja yang dapat mendukung proklamasi dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah
- 9) Guru meminta setiap siswa membacakan hasil tulisannya tentang hal-hal apa saja yang dapat mendukung Proklamasi dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah di depan kelas.
- 10) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.
- 11) Bertanya jawab tentang materi yang telah di pelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- 12) Melakukan refleksi dan mengucapkan syukur atas perjuangan para pahlawan yang telah berhasil memperjuangkan Kemerdekaan Republik Indonesia
- 13) Mengajak semua siswa berdoa yang dipimpin oleh salah seorang siswa yang di minta oleh guru (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

14) Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

c) Kegiatan Penutup

Guru memberikan pertanyaan seputar pelajaran, siswa menjawab pertanyaan dengan rebutan, dan guru menyuruh siswa untuk belajar menyimpulkan pembelajaran yang sudah disampaikan.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Mei 2023 jam pertama pada pukul 11.00-11.50 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah peneliti hanya fokus pada pengenalan *inside-outside circle* dengan materi peristiwa kebangsaan seputar proklaasi kemerdekaan.

a. Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam, kemudian guru meminta siswa untuk berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru lalu mengkomunikasikan kehadiran siswa, guru mengajak siswa untuk tepuk semangat dan guru memotivasi siswa supaya semangat dalam proses pembelajaran. Guru menanyakan pembelajaran kemarin dan Guru membagikan ke dalam kelompok yang sudah dibagikan kemarin

b. Kegiatan Inti

Guru memberikan tes berupa lembar soal dan kemudian menjelaskan aturan mengerjakan soal dalam mengukur hasil belajar siswa pada siklus II selanjutnya siswa mulai mengerjakan soal dengan tepat dan jujur.

c. Kegiatan Penutup

Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban dengan tertib dan guru menutup pelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

c. Hasil Observasi Siklus II

Observasi pada siklus ini telah selesai dilakukan oleh guru peneliti pada hari Sabtu, tanggal 06 Mei 2023. Kalabolorator melakukan evaluasi terhadap proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru peneliti dengan menerapkan *inside-outside circle*.

1) Hasil belajar siswa pada siklus II

Untuk melihat beberapa besar peningkatan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran tematik yang telah diajarkan. Pada siklus II dilaksanakan tes Formatif II yang terdiri dari 2 bentuk soal yakni pilihan ganda dan esai

Tabel 4. 10 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	KKM	Ket
1	AAR	90	75	Tuntas
2	AHA	80	75	Tuntas
3	AHF	80	75	Tuntan
4	AHM	90	75	Tuntas
5	ALS	85	75	Tuntas
6	ARA	85	75	Tuntas
7	INA	80	75	Tuntas
8	IAR	85	75	Tuntas
9	KAR	70	75	Tidak Tuntas
10	MAL	90	75	Tuntas
11	MIK	85	75	Tuntas
12	MKA	80	75	Tuntas
13	MAR	80	75	Tuntas
14	MAF	70	75	Tidak Tuntas
15	MRI	80	75	Tuntas
16	NAA	80	75	Tuntas
17	NAZ	90	75	Tuntas
18	RAZ	70	75	Tidak tuntas
19	SIF	80	75	Tuntas
20	ZOM	90	75	Tuntas
	Jumlah	1640		
	Nilai rata-rata	82		
	Jml siswa yang berhasil	17		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	Persentase keberhasilan	85%
	Jumlah siswa yang belum berhasil	3
	Persentase siswa belum berhasil	15%

Sebagaimana keberhasilan siswa mencapai 85% sedangkan siswa yang belum tuntas 3 orang atau 15%, angka ini telah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dikelas V pembelajaran tematik tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan subtema 2 di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi telah mencapai indikator kriteria ketuntasan kelulusan siswa. Oleh karena itu peneliti tidak perlu dilanjutkan lagi.

Tabel 4. 11 kriteria hasil belajar siswa

No	Nilai keberhasilan	Taraf keberhasilan
1	85%-100%	Sangat baik
2	75%-84,99%	Baik
3	65%-74,99%	Cukup
4	55%-64,99%	Kurang
5	<55%	Sangat kurang

Sebagaimana ditunjukkan diatas terlihat bahwa jumlah presentase keseluruhan dari aktivitas belajar siswa yaitu 86,25% dengan kriteria penilaian sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran rendah mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat dan upaya meningkatkan hasil belajar siswa dapat terlaksana baik sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan lembar hasil observasi siswa dan guru pada pelaksanaan siklus II, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil tindakan pada siklus ini pun



telah mencapai kriteria indikator kesuksesan siswa dan guru yang telah ditetapkan oleh peneliti, oleh karena itulah penelitian ini tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya atau berhenti pada siklus ini.

C. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, data tersebut berupa hasil belajar siswa, hasil observasi aktivitas belajar siswa, dan hasil observasi aktivitas mengajar guru. Hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi adalah sebagai berikut.

Hasil belajar siswa pada prasiklus diperoleh nilai rata-rata 69,8 dengan presentase keberhasilan siswa yaitu 25%, dan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 73,85 dengan presentase keberhasilan siswa sebesar 50%, sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 82 dengan presentase keberhasilan siswa sebesar 85%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *inside-outside circle*.

Pada observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata presentase sebesar 70% sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata presentase sebesar 86,25%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Tematik pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 1 dengan menggunakan model *inside-outside circle*.

D. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka diperlukan informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I yaitu hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru mengajar dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan guru mengajar belum begitu optimal. Namun yang terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru mengajar setelah dilakukannya perbaikan-perbaikan pada siklus II.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes digunakan untuk mencari hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari tes digunakan peneliti sebagai bahan untuk melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dan dengan acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Hasil tes yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Presentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan *Inside-Outside Circle*

No	Kegiatan	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
	Nama	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
1	AAR	70	Tidak tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
2	AHA	65	Tidak tuntas	75	Tuntas	80	Tuntas
3	AHF	65	Tidak tuntas	75	Tuntas	80	Tuntas
4	AHM	68	Tidak tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
5	ALS	75	Tuntas	80	Tuntas	85	Tuntas
6	ARA	80	Tuntas	80	Tuntas	85	Tuntas
7	INA	75	Tuntas	75	Tuntas	80	Tuntas
8	IAR	80	Tuntas	80	Tuntas	85	Tuntas
9	KAR	60	Tidak tuntas	65	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
10	MAL	70	Tidak tuntas	73	Tidak Tuntas	90	Tuntas
11	MIK	74	Tidak tuntas	78	Tuntas	85	Tuntas
12	MKA	70	Tidak tuntas	73	Tidak Tuntas	80	Tuntas
13	MAR	65	Tidak tuntas	68	Tidak Tuntas	80	Tuntas

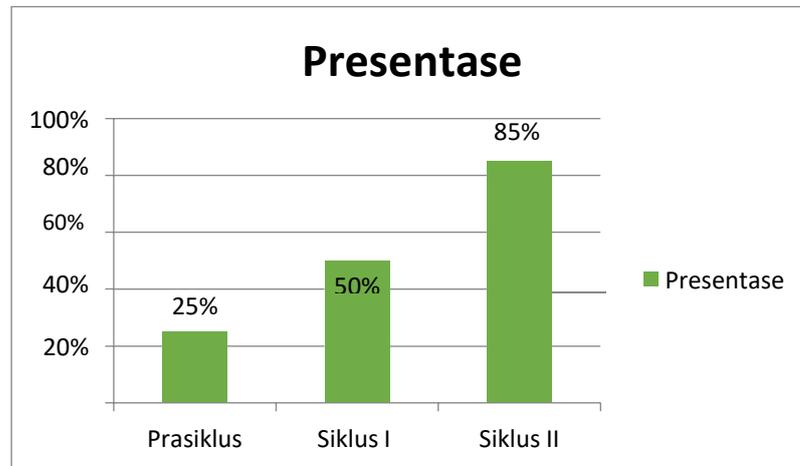
14	MAF	60	Tidak tuntas	64	Tuntas	70	Tidak Tuntas
15	MRI	68	Tidak tuntas	72	Tidak tuntas	80	Tuntas
16	NAA	60	Tidak tuntas	64	Tuntas	80	Tuntas
17	NAZ	70	Tidak tuntas	74	Tidak Tuntas	90	Tuntas
18	RAZ	63	Tidak tuntas	67	Tidak tuntas	70	Tidak tuntas
19	SIF	70	Tidak tuntas	74	Tidak tuntas	80	Tuntas
20	ZOM	78	Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
	Presentase Keberhasilan Siswa		25%		50%		85%
	Peningkatan				25%		35%

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.17 terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari prasiklus yaitu presentase keberhasilan siswa hanya 25% meningkat disiklus I yaitu 50 % dan peningkatan lagi di siklus II 85%. Adapun presentase peningkatan dari prasiklus ke siklus I yaitu 25 % dan presentase peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 35%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada pembelajaran Tematik dengan menggunakan model *inside-outside circle* pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi.

Adapun presentase hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus I dan Siklus II disajikan pada diagram berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

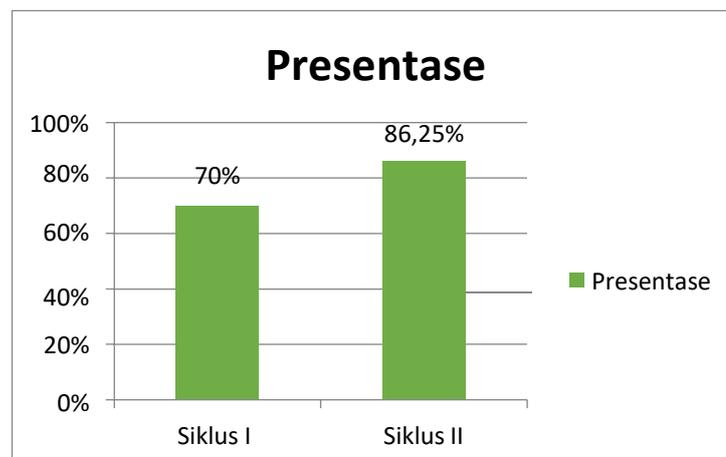
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan *Inside-Outside Circle*

2. Lembar Observasi

Observasi digunakan sebagai pedoman bagi observer dalam melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari lembar observer digunakan peneliti dan observer sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Hasil observasi aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan *Inside-Outside Circle*

E. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *inside outside circle* tahap-tahap yang dilakukan model *inside outside circle* ini dengan cara membagikan siswa menjadi empat tim. Dengan siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan semangat yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Setelah menerapkan model *inside outside circle* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Model ini dapat meningkatkan keseriusan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Proses belajar mengajar dengan model *inside-outside circle* meliputi berdiskusi, tanya jawab, berpikir kritis, saling memberikan arahan, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan informasi dengan cara bekerjasama bersama timnya. Dengan siswa berpikir kritis dan berperan aktif di kelas diharapkan motivasi belajar siswa meningkat dan berdampak pada hasil belajar yang baik pula (Marno, 2017).

Inside-outside circle merupakan salah satu tipe dalam model pembelajaran yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Model *inside-outside circle* akan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Proses belajar mengajar dengan menggunakan model *inside-outside circle* ini, siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam lembaran kerja, mendiskusikan materi, saling memberi pertanyaan dan jawaban (Soimin, 2014).

Setelah menerapkan model *inside-outside circle* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Model ini dapat meningkatkan keseriusan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Proses belajar mengajar dengan model *inside-outside circle* meliputi berdiskusi, tanya jawab, berpikir kritis, saling memberikan arahan, mengemukakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pendapat, dan menyampaikan informasi dengan cara bekerjasama bersama timnya. Dengan siswa berpikir kritis dan berperan aktif di kelas diharapkan motivasi belajar siswa meningkat dan berdampak pada hasil belajar yang baik pula (Marno, 2017).

Dari penelitian diatas dapat dilihat pada pra siklus hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 69,8 dengan presentase keberhasilan siswa yaitu 25%, dan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 73,85 dengan presentase keberhasilan siswa sebesar 50%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan diperoleh nilai rata-rata 82 dengan presentase keberhasilan siswa sebesar 85%.

Dapat dilihat juga bahwa model pembelajaran *inside-outside circle* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 70% dan mengalami peninngkatan pada siklus II sebesar 86,25%, dapat dilihat bahwa Penerapan model *inside-outside circle* dapat Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Nurun Najah Kota Jambi dengan melalui II siklus. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa yaitu pada prasiklus presentase keberhasilan siswa hanya 25%, meningkat pada siklus I menjadi 50% dan meningkat lagi pada siklus II yaitu 85%.

Dampak yang didapatkan siswa dalam penerapan model *inside-outside circle* adalah siswa bersemangat, fokus, aktif dalam bertanya dan mampu menjawab tes yang diberikan guru diakhir pembelajaran. sebelum diterapkan model *inside-outside circle* ini masih banyak siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan maksimum (KKM). saat ini sudah 80% siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan maksimum (KKM). pada awal siswa takut untuk bertanya, namun saat ini siswa berani bertanya dan aktif disegi kegiatan didalam kelas. Model ni dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengoptimalkan pembelajaran dikelas V di MI Nurun Najah Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB V PENUTUP

i. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Model *inside outside circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan subtema 2 pembelajaran 1 kelas V di MI Nurun Najah Kota Jambi, hal tersebut dapat dilihat dari setiap siklus. Berdasarkan Observasi awal, kondisi hasil belajar siswa masih rendah, hanya 5 siswa yang berhasil (25%), dan siswa yang belum berhasil 15 orang (75%), pada siklus I hanya 10 siswa yang berhasil (50%) dan 10 orang (50%) yang belum berhasil. Dilanjutkan pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat 17 siswa yang berhasil (85%) dan 3 orang yang belum berhasil (15%). Pada observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata presentase sebesar 70% kemudian mengalami peningkatan pada siklus II diperoleh rata-rata presentase sebesar 86,25%, dapat dilihat bahwa Penerapan model *inside outside circle* dapat Meningkatkan Hasil Belajar siswa.
2. Penerapan model *inside outside circle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pembelajaran Tematik tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan subtema 2 pembelajaran 1 kelas V di MI Nurun Najah Kota Jambi dengan melakukan Langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Model *inside outside circle* dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* ini, siswa bersama-sama dengan timnya menyimak materi pelajaran dan mencatat materi yang penting, siswa berdiskusi dengan tim untuk membuat pertanyaan yang diberikan kepada tim lain, siswa berdiskusi dengan tim untuk menjawab pertanyaan dari tim lain, siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran, dan mengerjakan tes

tertulis sebagai evaluasi hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis menyarankan:

1. Hendaknya guru menggunakan model atau media yang bervariasi
2. Hendaknya guru dapat mengkolaborasi dengan siswa ketika proses pembelajaran siswa dan guru melakukan tanya jawab sehingga anak tersebut aktif dan dapat mendapatkan peran
3. Penulis menyarankan agar guru dapat menerapkan model *inside outside circle* pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 2 pembelajaran 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, A. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Nizamia Learning Center.
- Anita, L. (2003). *Cooperative Learning Mempraktikkan Kooperatif Learning Di Ruang- Ruang Kelas*. Grasindo.
- Anita, L. (2008). *Cooperative Learning*. Gramedia Jakarta.
- Darwis, M. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah*, 03(2), 333–352.
- Daryanto. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Prestasi Pustaka.
- Ermalinda, P. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Alfabeta.
- Febriana, R. (2019). *EVALUASI PEMBELAJARAN* (B. Sari Fatmawati (ed.)). PT Bumi Aksara.
- Haryanti, Y. D. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Type Inside-Outside Circle. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v2i2.337>
- Imas Kurniasih, B. S. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. kata pena.
- Jailani, S., & Yulia Sari, S. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi. *Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5–10.
- Komalasari, K. (2017). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi* (N. Falah Atif (ed.)). Refika Aditama.
- Krisno Budiyanto, M. A. (2016). *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kusnandar. (2013). *Lngkash Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Guru*. PT Raja Grafindo Persada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Munandar, S. A., BP, A. R., Fitriani, A., & Karlina, Y. (2022). PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahman, A., Naldi, W., Arifin, A., & Mujahid R, F. (2021). Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia. *JOEAI (Journal Of Education and Intruccion)*, 4, 98–107.
- Rouf, A. dan R. L. (2018). Peranan Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MI Negeri 1 Jombang. *Sumbula*, 3(2), 20.
- Rusman. (2011). *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar Ruzz Media.
- Sigit Purwanto, E. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Eureka Media Aksara.
- Siti Mukrimah, S. (2014). *53 Metode Belajar Dan Pembelajaran*. Bumi Siliwangi.
- Slameto. (2003). *Belajardan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Bumi Aksara.
- Sudijono, A. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Supardi. (2016). *Penilaian Autentik*. Rajawali Pers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 1: Instrumen Pengumpulan Data

A. Lembar Observasi (Pengamatan) Siswa

Pertemuan ke : I/1
 Sekolah/Kelas : Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah /V
 Observer : Reza Rahmi Diani
 Jumlah Siswa : 20 Orang
 Pokok Bahasan : Pembelajaran Tematik

B. Petunjuk Penilaian

1. Berilah tanda centang pada salah satu skor yang pada kolom skor untuk setiap komponen penilaian.
2. Skor 5 = Sangat Baik; 4 = Baik; 3 = Cukup; 2 = Kurang; 1 = Sangat Kurang

	Kegiatan yang diamati	Skor		Jumlah
		P1	P2	
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memasuki kelas tepat waktu. • Siswa menerima pembelajaran dengan baik. • Siswa ikut berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan guru. • Siswa memperhatikan setiap penjelasan guru. 	3	4	7
		4	5	9
		3	4	7
		2	4	6
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi pembelajaran. • Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan Langkah-langkah model pembelajaran inside-outside circle • Guru meminta siswa membaca teks tentang proklamasi pad buku siswa halaman 79 • Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri 5 siswa dalam tiap-tiap kelompok 	3	4	7
		3	4	7
		2	4	6

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa lebih cepat memahami materi pembelajaran dengan menggunakan model inside-outside circle 	3	4	7
		3	4	7
3	Penutup <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran. Siswa memperhatikan guru saat memberikan kesimpulan atau penguatan materi yang telah dipelajari. 	2	3	5
		3	3	6
Jumlah		21	43	74
Rata-rata %		2,82	3,9	
Rata-rata Keseluruhan		6,72		

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

B. Lembar Observasi (Pengamatan) Guru

No	Hasil yang diamati	Skor		Jumlah
		P1	P2	
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru memasuki kelas tepat waktu • Guru mengucapkan salam, kemudian mengajak siswa Guru untuk berdo'a • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru mengajak siswa untuk tepuk semangat dan guru memotivasi siswa supaya semangat dalam proses pembelajaran. • Guru menanyakan pembelajaran kemarin 	3	4	7
		4	5	9
		4	5	9
		3	4	7
		3	4	7
2	Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Guru mngajak siswa untuk mengamati teks tentang proklamasi pada buku siswa • Guru menjelaskan materi tentang pembelajaran tema 7 subtema 2 pembelajaran 1 • Guru meminta siswa untuk membentuk lingkaran, yang mana kelompok 1 dan 2 membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar, sedangkan kelompok 3 dan 4 membentuk lingkaran yang lebih besar mengelilingi lingkaran yang kecil tadi menghadap ke dalam, guru mengkondisikan siswa untuk saling berhadapan antara siswa yang berada di lingkaran kecil dan siswa yang berada di lingkaran luar. • Guru meminta Siswa yang berada di lingkaran luar membagikan informasi yang diperoleh melalui teks yang telah dibaca tadi kepada siswa yang berada di 	3	4	7
		4	5	9
		4	5	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	lingkaran dalam secara bersamaan, siswa yang telah membagikan informasi kemudian bergeser searah jarum jam dengan instruksi dari guru dan membagikan lagi informasi tersebut kepada siswa yang ada di hadapannya, begitulah seterusnya sampai siswa tersebut berhadapan dengan siswa yang pertama dibagikan informasi. Guru menginsrtuksikan kepada siswa yang berada di lingkaran dalam bergiliran untuk melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan siswa lingkaran luar tadi.	4	5	9
3	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan seputar pelajaran. • Guru menyimpulkan pembelajaran 	4	5	9
		4	5	9
Jumlah		40	51	91
Rata-rata%		3,63	4,63	8.27
Rata-rata Keseluruhan%		4,13		

- 1 = Sangat Kurang
 2 = Kurang
 3 = Cukup
 4 = Baik
 5 = Sangat Baik

C. Lembar Wawancara Siswa

Nama Siswa : Zorifah Muadzah

Kelas : V (lima)

Hari & Tanggal : Rabu, 5 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu suka pembelajaran Tematik ?	Suka
2	Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran Tematik ?	Menyenangkan
3	Bagaimana pendapat kamu tentang cara mengajar yang digunakan guru dalam pembelajaran selama ini ?	Belum
4	Apakah kamu melakukan tanya jawab tentang materi pada saat pembelajaran berlangsung?	Iya
5	Apakah kamu suka pembelajaran menggunakan Tema-tema ?	Suka
6	Apakah kamu mencatat materi pada saat pembelajaran berlangsung?	Iya
7	Apakah kamu suka bertanya?	Iya, saya senang
8	Apakah kamu berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ?	Iya
9	Apakah kamu ingin membantu menjelaskan kepada teman apabila ada yang tidak paham materi pembelajaran?	Iya, saya bantu
10	Apakah kamu senang dalam proses pembelajaran ini?	Iya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

D. Lembar Wawancara Guru (sebelum)

Nama Guru : Husni Tamrin, S.Pd.I

Wali Kelas : V

Hari & Tanggal : Rabu, 5 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama Bapak mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi ?	8 tahun
2	Berapa lama Bapak mengajar di kelas V?	Tergantung dari kepala sekolah saat ajaran baru, tetapi saat di kelas V tidak terhitung Kembali berapa banyakny
3	Berapakah jumlah peserta didik yang belajar di kelas Bapak saat ini ?	20 siswa
4	Bagaimanakah hasil belajar siswa dikelas pada pembelajaran Tematik ?	Hasil belajar siswa masih rendah, dan masih banyak yang dibawah KKM
5	Bagaimanakah cara Bapak menyampaikan materi kepada siswa ?	Dengan metode ceramah dan latihan
6	Bagaimanakah respon siswa terhadap pembelajaran ?	Respon siswa baik
7	Model pembelajaran apakah yang Bapak ketahui ?	Ceramah, penugasan itu yang sering Bapak lakukan

Lampiran 2: Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN

Madrasah : MI Nurun Najah Kota Jambi
Tahun Pelajaran : 2023-2024
Semester : 2 (Genap)
Kelas : V (lima)

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
------------------	-----------	--------------	-----------------------	-----------	---------------	----------------

<p>3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.</p> <p>IPS</p> <p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab</p>	<p>1. mampu mengidentifikasi sejarah pembacaan teks Proklamasi dengan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan tepat.</p> <p>2. mampu membedakan kosakata baku dan tidak baku dengan tepat.</p> <p>3. mampu menceritakan kembali sejarah pembacaan teks Proklamasi dengan menggunakan aspek: apa,</p>	<p>Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 1</p>	<p>a. membaca teks tentang proklamasi pada buku siswa halaman 79.</p> <p>b. siswa bertanya jawab tentang teks tersebut</p> <p>c. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5 siswa dalam tiap-tiap kelompok.</p> <p>d.</p>	<p>1. Spiritual : pengamatan, observasi, jurnal</p> <p>2. Sosial: pengamatan, observasi, jurnal</p> <p>3. Pengetahuan : tulis, lisan</p> <p>4. Keterampilan : Produk, kinerja portopolio</p>	<p>8 JP</p>	<p>Buku Guru dan Buku Siswa kelas V.</p>
--	--	--	--	--	-------------	--

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
c. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di luar bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

<p>penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan lengkap.</p>					
---	---	--	--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Lembar Wawancara Guru (Sesudah)

Nama Guru : Husni Tamrin, S.Pd.I

Hari & Tanggal : Rabu, 15 Mei 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak tentang strategi pembelajaran yang telah diterapkan?	Srateginya sangat bagus dan evektif serta mudah diterapkan
2	Apakah setelah menggunakan model pembelajaran ini nilai belajar siswa meningkat?	Iya, meningkat
3	Apakah ada kesulitan saat menerapkan model pembelajaran ini?	Ada, waktu awal penerapan siswa kurang kondusif, karena pertama kali strategi ini diterapkan, namun alhamdulillah semuanya berjalan dengan lancer
4	Menurut bapak apa kelebihan model pembelajaran ini dengan model pembelajaran lain?	Siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran serta pembelajaran lebih menyenangkan
5	Menurut bapak apa kelemahan model pembelajaran ini dengan model pembelajaran lain?	Membutuhkan ruang kelas yg luas
6	Menurut bapak setelah menerapkan model pembelajaran ini bisa membangkitkan motivasi siswa?	Biasa
7	Apakah model pembelajaran Inside-Outside Circle ini cocok diterapkan di kelas?	Iya

Lampiran 3 : RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: MI Nurun Najah
Kelas / semester	: V / II
Tema / Subtema	: Peristiwa dalam Kehidupan /Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Program	: Pertemuan 1
Materi Pokok	: Bahasa Indonesia, IPS
Alokasi waktu	: 2 JP (2 x 30 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan matakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
- 4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.

IPS

- 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- 1.5.1 Siswa mampu mengidentifikasi sejarah pembacaan teks Proklamasi dengan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan tepat
- 1.5.2 Siswa mampu membedakan kosakata baku dan tidak baku dengan tepat
- 1.5.1 Siswa mampu menceritakan kembali sejarah pembacaan teks Proklamasi dengan menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan lengkap.
- 1.5.2 Siswa mampu menceritakan kembali sejarah pembacaan teks Proklamasi dengan berurutan.

IPS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1.4.1 Siswa mampu mengidentifikasi factor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dengan benar
- 1.4.2 Siswa mampu mengidentifikasi upaya-upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan lugas
- 1.4.1 Siswa mampu menyebutkan contoh-contoh kegiatan yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kemerdekaan bangsa yang tepat
- 1.4.2 Siswa mampu menyebutkan contoh-contoh sikap yang dapat merusak kemerdekaan bangsa dengan tepat

D. TUJUAN

1. Melalui kegiatan membaca siswa diharapkan mampu memahami sejarah singkat pembacaan teks Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.
2. Melalui kegiatan membaca siswa diharapkan mampu menggali informasi secara mandiri maupun kelompok.
3. Melalui kegiatan bertukar informasi siswa diharapkan mampu mengetahui kapan, dimana, siapa yang terlibat serta susunan acara pembacaan teks Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.
4. Melalui kegiatan menemukan kosakata baku dan tidak baku siswa diharapkan mampu membedakan kosakata baku dan tidak baku.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia (Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan)
2. IPS (Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi)

F. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Scientific*
Model : *Inside-Outside Circle*
Metode : Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		10 Menit
1	Guru memulai pembelajaran dengan salam.	
2	Guru Mengajak siswa untuk melantunkan doa secara Bersama- sama yang dipimpin oleh salah seorang siswa.	
3	Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa	
4	Untuk membangkitkan semangat dan membangkitkan minat siswa, guru mengajak siswa untuk Bersama-sama menyanyikan lagu “ Hari Merdeka ”.	
5	Guru menginformasika sub tema yang akan di ajarkan pada pertemuan tersebut “ Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan ”.	
Kegiatan Inti : Model Inside- Outside Circle		40 Menit
1	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa membaca teks tentang proklamasi pada buku siswa halaman 79. 	
2	Menanya <ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa bertanya jawab tentang teks tersebut 	
3	Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5 siswa dalam tiap-tiap kelompok. Guru menginstruksikan siswa dalam tiap-tiap kelompok untuk menggali informasi tentang (kapan, dimana, siapa yang membacakan, tokoh yang hadir dan susunan acara pada proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia) berdasarkan teks yang berjudul “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi” pada buku siswa halaman 80 secara mandiri. Setelah selesai menggali informasi tersebut, guru mengintursikan siswa membentuk lingkaran, yang mana kelompok 1 dan 2 membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar, sedangkan kelompok 3 dan 4 membentuk lingkaran yang lebih besar mengelilingi lingkaran kecil tadi menghadap ke dalam, guru mengkondisikan siswa untuk saling 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>berhadapan antara siswa yang berada di lingkaran kecil dan siswa yang berada di lingkaran luar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa yang berada di lingkaran luar membagikan informasi yang diperoleh melalui teks yang telah dibaca tadi kepada siswa yang berada di lingkaran dalam secara bersamaan, siswa yang telah membagikan informasi kemudian bergeser searah jarum jam dengan instruksi dari guru dan membagikan lagi informasi tersebut kepada siswa yang ada di hadapannya, begitulah seterusnya sampai siswa tersebut berhadapan dengan siswa yang pertama dibagikan informasi. Guru menginsruksikan kepada siswa yang berada di lingkaran dalam bergiliran untuk melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan siswa lingkaran luar tadi. 	
4	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Setelah siswa saling bertukar informasi, guru meminta siswa untuk menemukan kosakata baku dan tidak baku pada teks yang berjudul “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi” 	
5	<p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta setiap siswa menyampaikan hasil laporannya. 	
Kegiatan Akhir		10 Menit
1	Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.	
2	Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)	
3	Melakukan refleksi dan mengucapkan syukur atas perjuangan para pahlawan yang telah berhasil memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia.	
4	Mengajak semua siswa berdo'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa yang minta oleh guru (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)	
5	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.	

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru Tema 7 MI Kelas 5
2. Buku Siswa Tema 7 MI Kelas 5

I. Instrument Penilaian Hasil Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Sikap

a. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrument penilaian sikap.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek Perilaku dinilai dengan kriteria :
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00– 25,00 = Kurang (K)

5. Format diatas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

b. Penilaian diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut format penilain :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan	50				
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara		50	250	62,50	C
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00– 25,00 = Kurang (K)

5. Format diatas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

c. Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai teman sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh Format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati :

Pengamat :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok		100			
4	Marah saat diberi keritik	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negative, Ya = 50 dan Tidak = 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = $(\text{jumlah skor dibagi skor maksimal dikali } 100) = (450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00– 25,00	= Kurang (K)

2. Pengetahuan

- Tertulis Pilihan
- Tertulis Uraian
- Tes Lisan/ Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan
- Penugasan
Tugas Rumah
 - a) Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
 - b) Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
 - c) Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

3. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**
Contoh instrument penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrument penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				

3	Kesesuaian penggunaan Bahasa				
4					

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- Penilaian Proyek

Membuat denah sekola, jadwal kegiatan sekolah, dll

- Penilaian Produk (lihat lampiran)

- Penilaian Portofolio

Kumpulkan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					

2				
3				
4				

J. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

a. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

b. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi materi itu, guru menyampaikan pelajaran yang putus dianggap sulit peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan. Contoh pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu) di luar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai), penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Murunwah S Ag
NIP. 197103232005011008



Guru Kelas 5


Husni Tamrin, S.Pd
NIP.....

Peneliti



Reza Rahmi Diani
NIM: 204190071

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: MI Nurun Najah
Kelas / semester	: V / II
Tema / Subtema	: Peristiwa dalam Kehidupan /Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Program	: Pertemuan 2
Materi Pokok	: Bahasa Indonesia, IPS
Alokasi waktu	: 2 JP (2 x 30 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
- 4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

IPS

- 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- 3.5.1 Siswa mampu mengidentifikasi teks Proklamator dengan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan tepat
- 3.5.2 Siswa mampu menceritakan kembali hasil identifikasi dari teks Proklamator dengan menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dari tokoh Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta dengan lengkap.

IPS

- 3.4.1 Siswa mampu menyebutkan 2 tokoh proklamator Indonesia dengan benar
- 3.4.2 Siswa mampu menyebutkan tempat dan tanggal kelahiran 2 tokoh proklamator Indonesia dengan tepat.
- 3.4.3 Siswa mampu menyebutkan riwayat pendidikan 2 tokoh proklamator Indonesia dengan tepat.
- 4.4.1 Siswa mampu menjelaskan bagaimana hubungan antara 2 proklamator dalam peristiwa pembacaan teks proklamasi dengan lugas.

D. TUJUAN

1. Melalui kegiatan membaca siswa diharapkan mampu mengidentifikasi tokoh Proklamator Indonesia.
2. Melalui kegiatan membaca siswa diharapkan mampu menggali informasi secara mandiri maupun kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Melalui kegiatan bertukar informasi tentang Proklamator dan keterlibatannya dalam peristiwa pembacaan teks Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.
4. Melalui kegiatan menulis identitas tokoh proklamator siswa diharapkan lebih mengenal 2 tokoh Proklamator.
5. Melalui membaca di depan kelas siswa diharapkan dapat mengetahui kegiatan-kegiatan sehari-hari yang dapat mendukung Proklamasi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan

F. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Inside-Outside Circle*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		10 Menit
1	Guru memulai pembelajaran dengan salam.	
2	Guru Mengajak siswa untuk melantunkan doa secara Bersama- sama yang dipimpin oleh salah seorang siswa.	
3	Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa	
4	Untuk membangkitkan semangat dan membangkitkan minat siswa, guru mengajak siswa untuk Bersama-sama menyanyikan lagu “ Bangun Pemuda Pemuda ”.	
5	Guru menginformasika sub tema yang akan di ajarkan pada pertemuan tersebut “ Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan ”.	
Kegiatan Inti : Model Inside- Outside Circle		40 Menit
1	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa membaca teks berjudul “Proklamator” pada buku siswa halaman 97. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2	Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bertanya jawab tentang teks tersebut 	
3	Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5 siswa dalam tiap-tiap kelompok. • Guru menginstruksikan siswa dalam tiap-tiap kelompok untuk menggali informasi tentang 2 tokoh “Proklamator” (halaman 97) secara mandiri. • Setelah selesai menggali informasi tersebut, guru mengintruksikan siswa membentuk lingkaran, yang mana kelompok 1 dan 2 membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar, sedangkan kelompok 3 dan 4 membentuk lingkaran yang lebih besar mengelilingi lingkaran kecil tadi menghadap ke dalam, guru mengkondisikan siswa untuk saling berhadapan antara siswa yang berada di lingkaran kecil dan siswa yang berada di lingkaran luar. • Siswa yang berada di lingkaran luar membagikan informasi yang diperoleh melalui teks yang telah dibaca tadi kepada siswa yang berada di lingkaran dalam secara bersamaan, siswa yang telah membagikan informasi kemudian bergeser searah jarum jam dengan instruksi dari guru dan membagikan lagi informasi tersebut kepada siswa yang ada di hadapannya, begitulah seterusnya sampai siswa tersebut berhadapan dengan siswa yang pertama dibagikan informasi. • Guru menginstruksikan kepada siswa yang berada di lingkaran dalam bergiliran untuk melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan siswa lingkaran luar tadi. 	
4	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa saling bertukar informasi, guru meminta siswa untuk menuliskan identitas 2 tokoh “Proklamator” yang terdapat dalam buku siswa halaman 99. • Selanjutnya guru menginstruksikan siswa untuk membaca teks yang berjudul “Tindakan heroik mendukung Proklamasi” pada buku siswa halaman 100. • Guru meminta siswa untuk menuliskan hal-hal apa saja yang dapat mendukung Proklamasi dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah. 	
5	Mengkomunikasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta setiap siswa membacakan hasil tulisannya tentang hal-hal apa saja yang dapat mendukung Proklamasi dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah di depan kelas. 	
Kegiatan Akhir		10 Menit

1	Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.	
2	Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)	
3	Melakukan refleksi dan mengucapkan syukur atas perjuangan para pahlawan yang telah berhasil memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia.	
4	Mengajak semua siswa berdo'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa yang minta oleh guru (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)	
5	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.	

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru Tema 7 MI Kelas 5
2. Buku Guru Tema 7 MI Kelas 5

I. Instrument Penilaian Hasil Pembelajaran

a. Sikap

1. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrument penilaian sikap.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek Perilaku dinilai dengan kriteria :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00– 25,00 = Kurang (K)

5. Format diatas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

2. Penilaian diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut format penilain :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selamat diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan	50				
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara		50	250	62,50	C
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00– 25,00 = Kurang (K)
5. Format diatas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan.
3. Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai teman sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat

kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya.

Berikut Contoh Format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati :

Pengamat :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok		100			
4	Marah saat diberi keritik	100				
5	...		50			

Catatan :

4. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negative, Ya = 50 dan Tidak = 100
5. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
6. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
7. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00– 25,00	= Kurang (K)

b. Pengetahuan

- Tertulis Pilihan
- Tertulis Uraian
- Tes Lisan/ Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan
- Penugasan

Tugas Rumah

- a) Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b) Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c) Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrument penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrument penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan Bahasa				
4					

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek**

Membuat denah sekola, jadwal kegiatan sekolah, dll

- **Penilaian Produk** (*lihat lampiran*)

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulkan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

K. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

a. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

b. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi materi itu, guru menyampaikan pelajaran yang putus dianggap sulit peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan. Contoh pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu) di luar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai), penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.



Guru Kelas 5



Husni Tamrin, S.Pd.
NIP.....

Peneliti



Reza Rahmi Diani
NIM: 204190071

Lampiran 4: Tes Tertulis

Pilihan Ganda

1. Siapakah wakil presiden Indonesia Pertama?
 - a. Drs. Moh Hatta
 - b. Yusuf Kalla
 - c. Megawati
 - d. Budioyono
2. Apa nama julukan Drs. Moh Hatta?
 - a. Singa podium
 - b. Harimau podium
 - c. Bapak pembangunan
 - d. Bapak koperasi Indonesia
3. Di kota manakah Drs. Moh Hatta dilahirkan?
 - a. Jakarta
 - b. Bandung
 - c. Surabaya
 - d. Bukittinggi
4. Tanggal berapakah Drs. Moh Hatta dilahirkan?
 - a. 12 agustus 1902
 - b. 13 agustus 1902
 - c. 14 agustus 1903
 - d. 15 agustus 1903
5. Tahun berapakah Drs. Moh Hatta menjabat sebagai wakil presiden?
 - a. 1990-2000
 - b. 2012-2020
 - c. 1957-1987
 - d. 1960-1880
6. Kapan teks proklamasi dibacakan?
 - a. 17 agustus 1945
 - b. 15 agustus 1945
 - c. 7 september 1945
 - d. 24 agustus 1945
7. Berdasarkan sejarah pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia, Negara manakah yang terakhir menjajah Indonesia?
 - a. Belanda
 - b. Portugis
 - c. Amerika
 - d. jepang
8. Pada hari apakah pembacaan teks proklamasi dibacakan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Jumat
 - b. Selasa
 - c. Rabu
 - d. Kamis
9. Siapakah yang memberikan aba-aba siap kepada barisan pemuda saat pembacaan Proklamasi Kemerdekaan?
- a. Ir. Soekarno
 - b. Sayuti Melik
 - c. Maeda
 - d. Latief Hendraningrat
10. Siapakah wakil presiden Indonesia Pertama?
- a. Yusuf Kalla
 - b. Drs. Moh Hatta
 - c. Megawati
 - d. Hj Maruf Amin

Tes Tertulis

A. Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan cara memberi tanda silang (X) pada pilihan A, B, C, atau D yang dianggap benar!

1. Siapakah yang membuat dan membacakan teks proklamasi?
 - a. Suwiryo dan Muwardi
 - b. Soekarno dan Hatta
 - c. Sayuti dan Soekarno
 - d. Soekarno dan Latief
2. Berdasarkan sejarah pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia, Negara manakah yang terakhir menjajah Indonesia?
 - a. Portugis
 - b. Jepang
 - c. Inggris
 - d. Jepang
3. Jam berapakah pembacaan teks proklamasi dibacakan?
 - a. 07.30
 - b. 08.00
 - c. 10.00
 - d. 09.00
4. Berikut ini tokoh-tokoh yang hadir pada acara pembacaan teks Proklamasi, kecuali?
 - a. Joko Widodo
 - b. Suwiryo
 - c. Muardi
 - d. Moh. Hatta
5. Amatilah kalimat di bawah ini!
 1. Pengibarab bendera merah putih
 2. Sambutan wali kota Suwirya dan dr.Muardi
 3. Pembacaan teks ProklamasiSusunlah acara pembacaan teks Proklamasi yang benar adalah?
 - a. 3-2-1
 - b. 3-1-2
 - c. 1-3-2
 - d. 2-3-1
6. Surat undangan resmi di tulis dengan menggunakan bahasa yang ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Santai
 - b. Lucu
 - c. Indah
 - d. Baku
7. Kata tanya yang paling tepat untuk menanyakan penjelasan tentang proses terjadinya suatu peristiwa adalah?
- a. Kapan
 - b. Bagaimana
 - c. Apa
 - d. Mengapa
8. Berikut ini yang tidak terdapat dalam teks narasi adalah?
- a. Pemanis cerita
 - b. Tokoh
 - c. Alur cerita
 - d. konflik
9. Perhatikan bagian-bagian surat berikut ini!
- 1) Kop surat
 - 2) Pembukaan
 - 3) Isi surat
 - 4) Penutup
- Bagian surat yang berisi tempat dan tanggal pembuatan pada sebuah surat ditunjukkan oleh nomor?
- a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
10. Ibu membeli obat sakit kepala di apotik.
- Kata yang tidak baku pada kalimat di atas adalah?
- a. Membeli
 - b. Obat
 - c. Sakit
 - d. Apotik
11. Siapakah presiden Republik Indonesia pertama?
- a. Ir. Soekarno
 - b. Soeharto
 - c. Megawati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- d. B.J. Habibie
12. Tahun berapakah Ir. Soekarno menjabat sebagai presiden Indonesia?
 - a. 1990-2000
 - b. 1945-1967
 - c. 2004-2010
 - d. 2012-2021
13. Apa nama julukan Ir. Soekarno?
 - a. Mutiara Timur
 - b. Pembawa cahaya
 - c. Singa Podium
 - d. Harimau Podium
14. Di kota manakah Ir. Soekarno dilahirkan?
 - a. Jakarta
 - b. Bandung
 - c. Surabaya
 - d. Solo
15. Tanggal berapakah Ir. Soekarno dilahirkan?
 - a. 5 juni 1901
 - b. 6 juni 1901
 - c. 7 juni 1901
 - d. 8 juni 1901
16. Kata tanya yang tepat untuk menanyakan penjelasan mengenai proses terjadinya sebuah Peristiwa adalah ?
 - a. Apa
 - b. Kapan
 - c. Mengapa
 - d. Bagaimana

Teks Untuk soal nomor 17-19

Drs. Moh. Hatta merupakan penggagas dari kata “pemindahan kekuasaan dan lain- lain diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya”.

Setelah teks Proklamasi jadi, muncul permasalahan tentang siapa yang akan menandatangani teks proklamasi tersebut. Sukarni mengusulkan pendapatnya dalam situasi yang tidak tenang.

17. Penggagas dari kata “ pemindahan kekuasaan dan lain- lain diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya” adalah?
 - a. Moh. Yamin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- b. Ir. Soekarno
 - c. Drs. Moh, Hatta
 - d. Soepomo
18. Permasalahan yang muncul setelah teks Proklamasi jadi adalah?
- e. Siapa yang akan membacakan
 - f. Siapa yang akan menandatangani
 - g. Siapa yang akan menulis
 - h. Siapa yang akan mengetik
19. Kosakata yang tidak baku dalam teks tersebut adalah?
- a. Seksama
 - b. Tentram
 - c. Seksama dan tentram
 - d. Proklamasi
20. “Para atlet berangkat menuju tempat pertandingan menggunakan bus”
Kata tidak baku dalam kalimat di atas adalah?
- a. Atlet
 - b. Berangkat
 - c. Tempat
 - d. Bus

B. Soal Essay

1. Kapan teks proklamasi dibacakan?
2. Dimana teks proklamasi dibacakan ?
3. Pada hari apakah pembacaan teks proklamasi dibacakan?
4. Orang yang memperjuangkan kemerdekaan disebut dengan?
5. Bebas dari penjajahan arti dari kata?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 5:

Lembar Hasil Tes Siswa Siklus I

Nama : ZORIFAH MUADZAH

Tes Tertulis

A. Pilihan Ganda

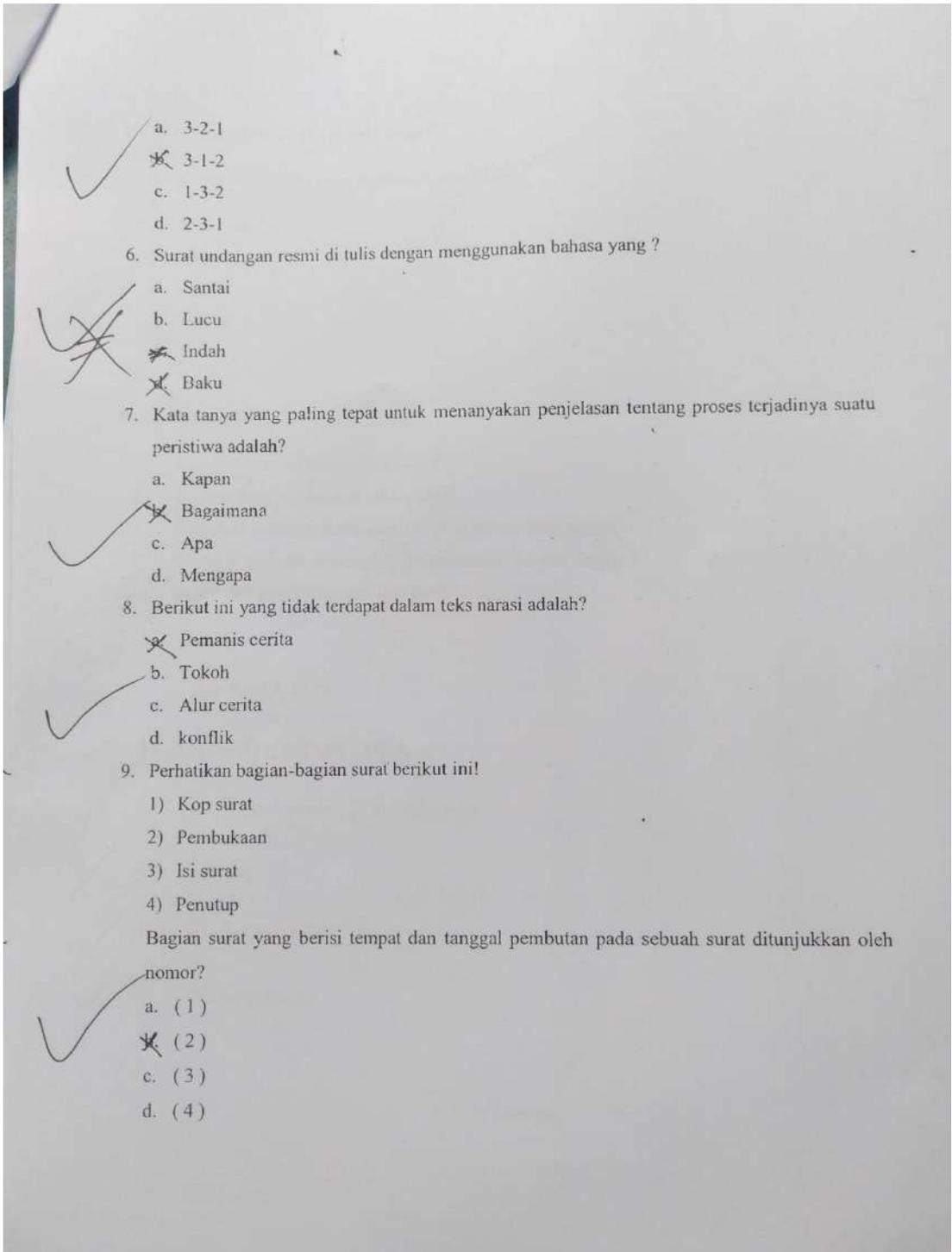
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan cara memberi tanda silang (X) pada pilihan A, B, C, atau D yang dianggap benar!

1. Siapakah yang membuat dan membacakan teks proklamasi?
 - a. Suwiryo dan Muwardi
 - b. Soekarno dan Hatta
 - c. Sayuti dan Soekarno
 - d. Soekarno dan Latief
2. Berdasarkan sejarah pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia, Negara manakah yang terakhir menjajah Indonesia?
 - a. Portugis
 - b. Jepang
 - c. Inggris
 - d. Jepang
3. Jam berapakah pembacaan teks proklamasi dibacakan?
 - a. 07.30
 - b. 08.00
 - c. 10.00
 - d. 09.00
4. Berikut ini tokoh-tokoh yang hadir pada acara pembacaan teks Proklamasi, kecuali?
 - a. Joko Widodo
 - b. Suwiryo
 - c. Muardi
 - d. Moh. Hatta
5. Amatilah kalimat di bawah ini!
 1. Pengibarab bendera merah putih
 2. Sambutan wali kota Suwirya dan dr.Muardi
 3. Pembacaan teks Proklamasi

Susunlah acara pembacaan teks Proklamasi yang benar adalah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

10. Ibu membeli obat sakit kepala di apotik.

Kata yang tidak baku pada kalimat di atas adalah?

- a. Membeli
- b. Obat
- c. Sakit
- d. Apotik

B. Soal Essay

1. Kapan teks proklamasi dibacakan?
2. Dimana teks proklamasi dibacakan ?
3. Pada hari apakah pembacaan teks proklamasi dibacakan?
4. Orang yang memperjuangkan kemerdekaan disebut dengan?
5. Bebas dari penjajahan arti dari kata?

JAWABAN

- ✓ 1. 17 AGUSTUS 1945
- ✓ 2. DI RUMAH SUKARNO
- ~~X~~ 3. Senin
- ✓ 4. Pejuang
- ✓ 5. Merdeka

Lembar Hasil Tes Siswa Siklus II

Nama : Nazhifa

Tes Tertulis

A. Pilihan Ganda
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan cara memberi tanda silang (X) pada pilihan A, B, C, atau D yang dianggap benar!

- Siapakah presiden Republik Indonesia pertama?
 a. Ir. Soekarno
 b. Soeharto
 c. Megawati
 d. B.J. Habibie
- Tahun berapakah Ir. Soekarno menjabat sebagai presiden Indonesia?
 a. 1990-2000
 b. 1945-1967
 c. 2004-2010
 d. 2012-2021
- Apa nama julukan Ir. Soekarno?
 a. Mutiara Timur
 b. Pembawa cahaya
 c. Singa Podium
 d. Harimau Podium
- Di kota manakah Ir. Soekarno dilahirkan?
 a. Jakarta
 b. Bandung
 c. Surabaya
 d. Solo
- Tanggal berapakah Ir. Soekarno dilahirkan?
 a. 5 juni 1901
 b. 6 juni 1901
 c. 7 juni 1901
 d. 8 juni 1901
- Kata tanya yang tepat untuk menanyakan penjelasan mengenai proses terjadinya sebuah Peristiwa adalah ?
 a. Apa
 b. Kapan
 c. Mengapa
 d. Bagaimana

Teks Untuk soal nomor 17-19

Drs. Moh. Hatta merupakan penggagas dari kata "pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya".

Setelah teks Proklamasi jadi, muncul permasalahan tentang siapa yang akan menandatangani teks proklamasi tersebut. Sukarni mengusulkan pendapatnya dalam situasi yang tidak tenram.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

7. Penggagas dari kata "pemindahan kekuasaan dan lain- lain diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya" adalah?

- a. Moh. Yamin
- b. Ir. Soekarno
- c. Drs. Moh. Hatta
- d. Soepomo

8. Permasalahan yang muncul setelah teks Proklamasi jadi adalah?

- a. Siapa yang akan membacakan
- b. Siapa yang akan menandatangani
- c. Siapa yang akan menulis
- d. Siapa yang akan mengetik

9. Kosakata yang tidak baku dalam teks tersebut adalah?

- a. Seksama
- b. Tenram
- c. Seksama dan tenram
- d. Proklamasi

10. "Para atlet berangkat menuju tempat pertandingan menggunakan bus"
Kata tidak baku dalam kalimat di atas adalah?

- a. Atlet
- b. Berangkat
- c. Tempat
- d. Bus

B. Soal Essay

1. Siapakah wakil Presiden Indonesia Pertama?
2. Apa nama Julukan Drs. Moh Hatta?
3. Siapakah Pahlawan Proklamator di Indonesia?
4. Perbedaan yang ada di Indonesia, Bukantlah sebuah ancaman tetapi sebagai..... bangsa?
5. Bagaimana cara mensyukuri perbedaan yang ada di Indonesia?

Jawab !

1. Dr. Hatta
2. Bapak koperasi
3. Soekarno dan Hatta
4. Pemersatu bangsa
5. Saling menghargai & menghormati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 6:

Dokumentasi



Pengantaran surat izin riset Kepada Kepala Madrasah



Mewawancarai Guru Kelas 5



Mewawancarai Salah Satu Siswa Kelas 5



**Penyampaian Pembelajaran Tematik dengan Berkolaborasi
Bersama Guru (siklus I)**



**Menerapkan Model *Inside-Outside Circle* Dengan Berkolaborasi
Bersama Guru (Siklus 1)**



Evaluasi (Siklus I)



**Menyampaikan Materi Pembelajaran Dengan Berkolaborasi
Bersama Guru (Siklus II)**



**Menerapkan Model *Inside-Outside Circle* Dengan Berkolaborasi
Bersama Guru (Siklus II)**



Evaluasi (Siklus II)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN BERKAS

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-7945/D.I.I/PP.00.9/43 /2023 Jambi, 30-3-2023
Sifat : Penting
Lampiran : 3 Lembar
Hal : Pengesahan Judul

Yth : **Reza Rahmi Diani / 204190071**
Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI
Di :
JAMBI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Saudara/i Hari dan Tanggal : Selasa, 28 Maret 2023 Perihal
Permohonan Pengesahan Judul dan Izin Riset, maka bersama ini kami beritahukan bahwa
Proposal Skripsi Saudara dengan Judul :

**Penerapan Model Pembelajaran Inside-Outside Circle Pada Pembelajaran Tematik
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V MI Nurun Najah**

yang telah diseminarkan pada tanggal : Jumat, 03 Maret 2023 sudah diterima dan disahkan.

Demikian agar dapat dimaklumi
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelembagaan

Prof. Dr. Rihita, M.Pd.
NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :
Pembimbing I : Ikhtiyati, M.Pd
Pembimbing II : Nisa Aulia, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Du'en Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor
Sifat
Lampiran
Hal

B- 2999/D.1/PP.00.9/ 05 /2023
Penting

Jambi, 30-3-2023

Mohon Izin Mengadakan Riset/ Penelitian

Yth. Bapak/ Ibu Kepala :

Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi

Di -

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb,
Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan
Thaha Saifuddin Jambi :

Nama / NIM : Reza Rahmi Diani / 204190071
Semester : VIII (DELAPAN)
Jurusan : PGMI
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inside-Outside Circle Pada
Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas
V MI Nurun Najah

Waktu yang diberikan mulai dari : 28 Maret 2023 s/d 28 Juni 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan
terima kasih, Demikian agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Bidang Akademik,
dan Kelembagaan

Prof. Dr. Rinieta, M.Pd.
NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :
Rektor UIN STS Jambi (sebagai laporan)
Ketua Jurusan / Prodi PGMI Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 582573 website : www.iainjambi.ac.id

NILAI UJIAN KOMPREHENSIP

NO	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	NILAI YANG DIPEROLEH				
				Ketua Sidang	Penguji I	Penguji II	Rata-Rata	Simbol
1	Reza Rahmi Diani	204190071	PGMI	80,00	79,00	75,00	78,00	B+

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Kelembagaan

Prof. Dr. Risnita, M.Pd
NIP. 19670708 199803 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. L. Arifin (Cipto) - MA. Hutan Batu 10, Nang. Sei Uluhutan, Muar, Jambi 36124
Telp/Fax: (0741) 58143-584138 Website: www.uinjambi.ac.id

SURAT KETERANGAN LAYAK UJI MUNAQASAH
No. B- D. I. 12. PGMI-

Yang bertanda Tangan di bawah ini Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama	Reza Rahmi Diani
NIM	204190071
Semester	VIII (Delapan)
Tempat, Tanggal Lahir	Desa Keranggan 29 Desember 1999
Tanggal Munqasah	
Alamat	Keranggan RT 02 Kec. Sekernan Kab. MA. Jambi
Program Studi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diperiksa dan memenuhi syarat kelengkapan skripsi yang terdiri dari:

1. Bukti Bebas Administrasi
2. Bukti Lunas SPP
3. Format Skripsi dan Kartu Konsultasi
4. Nilai Komprehensif
5. Transkrip Nilai

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya dan sebagai syarat memenuhi dimunqasahkan:

Jambi, 2023
Mengetahui,



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Cq. Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan PTK
2. Arship

*Note: - Surat Tidak Berlaku Jika Tidak Terdapat Stempel, Nomor Surat
- Hubungi Pihak Terkait Untuk Mendapatkan Hal Yang Dicontumkan Di Atas

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaru Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax: (0741) 583183 - 584118 website: www.iainjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Nama : Reza Rahmi Diani
NIM : 204190071
Pembimbing I : Ikhtati, M.Pd
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inside-Outside Circle pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Kota Jambi

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	5/10/2022	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	09/02/2023	II	Tambahkan Latar Belakang Dan Muatan Bahasa Indonesia Pada Judul	
3	09/02/2023	III	ACC Seminar Proposal	
4	28/03/2023	IV	Acc Riset Dan Pengesahan Judul	
5	10/8/2023	V	Bimbingan Skripsi	
6	17/8/2023	VI	ACC Skripsi	

Jambi, 17 Juni 2023
Dosen Pembimbing I


Ikhtati, M. Pd
NIP. 197804272009122001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data pribadi

Nama : Reza Rahmi Diani
Nim : 204190071
Tempat/Tanggal Lahir : Keranggan, 29 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Rt. 02 Keranggan Kec. Sekernan Kab. Ma. Jambi
Email : Rezarahmidiani01@gmail.com